PowerOn

Back-office PT Karya Mitra Nusantara

Materi pelatihan PowerOn: Petugas input

Workshop untuk petugas input: mendaftarkan pelamar walk-in dan job fair lewat Daftar cepat, membantu pelamar memakai Formulir pelamar, dan memantau Pendaftaran hari ini.

Peserta	Petugas input dan staf yang menjaga meja pendaftaran di kantor cabang atau stan job fair
Perkiraan durasi	Setengah hari, sekitar 3,5 jam (1 jam pengenalan dan skenario 1 sampai 4, 1,5 jam skenario 5 sampai 10, 1 jam skenario 11 sampai 14 dan latihan mandiri)
Tanggal	17 November 2026
Pintu	Back-office (web, laptop atau tablet/HP), `https://on.powerconnectplus.id/masuk`
Akun latihan	Galih Pamungkas (`petugas@contoh.id`), rekan Linda Hasibuan (`recruiter@contoh.id` , recruiter)

Semua data di materi ini data tiruan. Nama orang, NIK, nomor HP, dan foto "KTP" di gambar adalah data contoh. Kartu yang diunggah di latihan adalah kartu rekaan bertulisan "CONTOH, DATA TIRUAN". Jangan memotret atau mengunggah KTP sungguhan saat latihan.

Daftar isi

1. Tujuan dan peserta
2. Akses latihan
3. Langkah masuk
4. Mengenal layar
5. Skenario latihan (14 skenario)
6. Aturan penting untuk petugas input
7. Latihan mandiri
8. Kunci jawaban (untuk fasilitator)
9. Ringkasan cepat

1 Tujuan dan peserta

Sesudah workshop ini, peserta bisa menjaga meja pendaftaran tanpa formulir kertas, Excel, atau grup WhatsApp:

- menyiapkan **Daftar cepat** untuk satu acara (job fair) atau satu lokasi (walk-in di kantor);
- menyerahkan perangkat ke pelamar supaya **pelamar sendiri** membaca dan mencentang persetujuan, atau menandatangani di layar;
- memotret atau memilih foto KTP, mengetik nama kalau pelamar tidak setuju dibaca AI atau tidak membawa KTP, lalu mengisi nomor HP dan posisi;
- menangani keadaan khusus: foto KTP buram, isian belum lengkap, pelamar tidak mau menerima pesan (QR link pribadi), dan sinyal hilang di HP;
- membantu pelamar yang ingin mengisi sendiri lewat **Formulir pelamar**;
- memeriksa hasil kerja di **Pendaftaran hari ini**;
- tahu batas peran: petugas input **tidak** melihat profil kandidat, hasil cek dobel, atau blacklist, dan tidak memutuskan apa pun tentang pelamar.

Siapa pesertanya

Petugas yang setiap hari menerima pelamar yang datang langsung ke kantor (walk-in), menjaga stan job fair, atau memindahkan berkas lamaran kertas ke aplikasi. Peserta tidak perlu paham teknis; cukup biasa memakai browser di laptop atau HP. Recruiter, manajer rekrutmen, dan admin HR punya materi sendiri.

Petugas input di alur besar

Tahap	Siapa	Peran petugas input
1. Melamar	Pelamar lewat formulir, WhatsApp, Telegram, walk-in, job fair	**Utama untuk walk-in dan job fair.** Mendaftarkan pelamar lewat Daftar cepat, membantu pelamar membuka Formulir pelamar
Pemeriksaan data	Recruiter (Antrean review), manajer rekrutmen (dobel, blacklist)	Tidak terlibat. Pendaftaran yang Anda simpan langsung masuk ke tim rekrutmen
2. Seleksi	Recruiter, klien	Tidak terlibat
3. Kontrak dan onboarding	Admin HR, penanda tangan PKWT	Tidak terlibat

Tahap	Siapa	Peran petugas input
4. Bekerja (penempatan)	Koordinator, staf operasional	Tidak terlibat
5. Disetujui klien	PIC klien di portal	Tidak terlibat
6. Gaji dan 7. Tagihan	Staf payroll, staf keuangan, manajemen	Tidak terlibat

Ingat satu kalimat ini: petugas input **memasukkan** data dengan cepat dan rapi; **tim rekrutmen yang memeriksa dan memutuskan**. Kalau pelamar bertanya "saya diterima atau tidak?", jawabannya selalu: "Data Anda sudah masuk. Tim rekrutmen yang akan menghubungi Anda."

2 Akses latihan

Alamat dan akun latihan

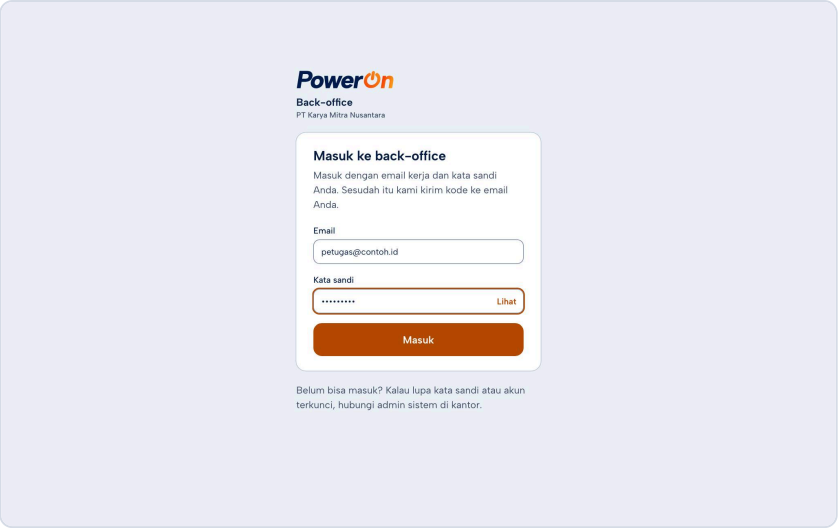
Alamat aplikasi	`https://on.powerconnectplus.id/`
Alamat masuk back-office	`https://on.powerconnectplus.id/masuk` (dipakai petugas input)
Alamat masuk aplikasi pekerja	`https://on.powerconnectplus.id/app/masuk` (tidak dipakai petugas input)
Alamat masuk portal klien	`https://on.powerconnectplus.id/portal/masuk` (tidak dipakai petugas input)
Alamat formulir pelamar (tanpa masuk)	`https://on.powerconnectplus.id/daftar`
Username (email) utama	`petugas@contoh.id` (Galih Pamungkas, Petugas input)
Username rekan (skenario berpasangan)	`recruiter@contoh.id` (Linda Hasibuan, Recruiter), dipakai fasilitator atau peserta lain di skenario 13
Akun nonaktif (skenario 12)	`yanto.wibisono@contoh.id` (Yanto Wibisono, Petugas input nonaktif, memang tidak bisa masuk)
Kata sandi	`contoh123` (sama untuk semua akun staf dan portal)
Kode OTP (6 angka)	`123456`

Catatan untuk fasilitator

- **Data latihan dipakai bersama.** Semua peserta yang masuk dengan akun Galih melihat **Pendaftaran hari ini** yang sama, jadi daftarnya terus bertambah. Itu wajar. Kalau daftarnya sudah terlalu panjang atau skenario sudah dikerjakan peserta lain, minta fasilitator **mengisi ulang data latihan** sebelum sesi berikutnya.
- **Nomor HP per peserta.** Skenario memakai nomor `0812 7000 1101` sampai `0812 7000 1108`. Supaya hasil tiap peserta mudah dikenali, ganti dua angka terakhir dengan nomor peserta (misalnya peserta 7 memakai `0812 7000 0701`, `0812 7000 0702`, dan seterusnya).
- **Batas kode masuk per jam.** Kode OTP dibatasi per akun per jam. Kalau muncul pesan "Terlalu banyak percobaan" atau "Tunggu sebentar sebelum meminta kode lagi", tunggu, lalu coba lagi. Masuk sekali dan biarkan tab browser terbuka sepanjang sesi. Jangan menekan **Keluar** sebelum skenario 14.
- **Jam dan tanggal aplikasi latihan.** Data contoh memakai jam contoh: layar **Tersimpan** bisa selalu menulis "Pukul 10.25" dan nomor pendaftaran memakai tanggal 25 September 2026 (misalnya `DFT-260925-0003`), sementara judul Pendaftaran hari ini memakai tanggal hari ini. Itu wajar di data latihan.
- **Baca KTP di data latihan.** Aplikasi latihan tidak memakai AI sungguhan; nama di Pendaftaran hari ini muncul sesudah "KTP dibaca" oleh pembaca contoh, kadang beberapa detik kemudian. Data hasil baca (tanggal lahir, alamat) adalah contoh dan bisa berbeda dari tulisan di kartu rekaan.
- **Kamera.** Di laptop tanpa kamera, pakai **Pilih dari galeri** dan pilih berkas kartu rekaan yang dibagikan fasilitator (folder `bahan`: `contoh-ktp-dedi.jpg`, `contoh-ktp-buram.jpg`, dan lainnya).
- Skenario 13 dikerjakan berpasangan: peserta memakai akun Galih, rekannya (atau fasilitator) memakai akun Linda di laptop lain.

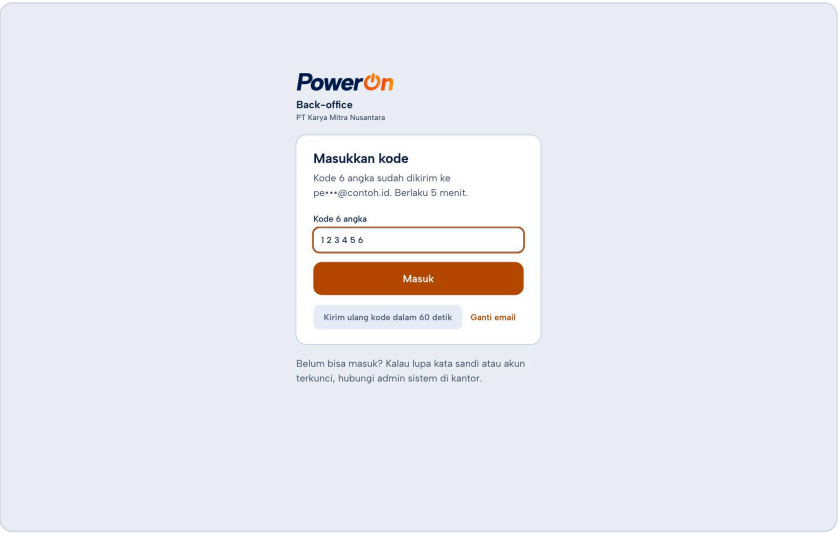
3 Langkah masuk

1. Buka `https://on.powerconnectplus.id/masuk`. Isi **Email** `petugas@contoh.id` dan **Kata sandi** `contoh123`, lalu tekan **Masuk**.



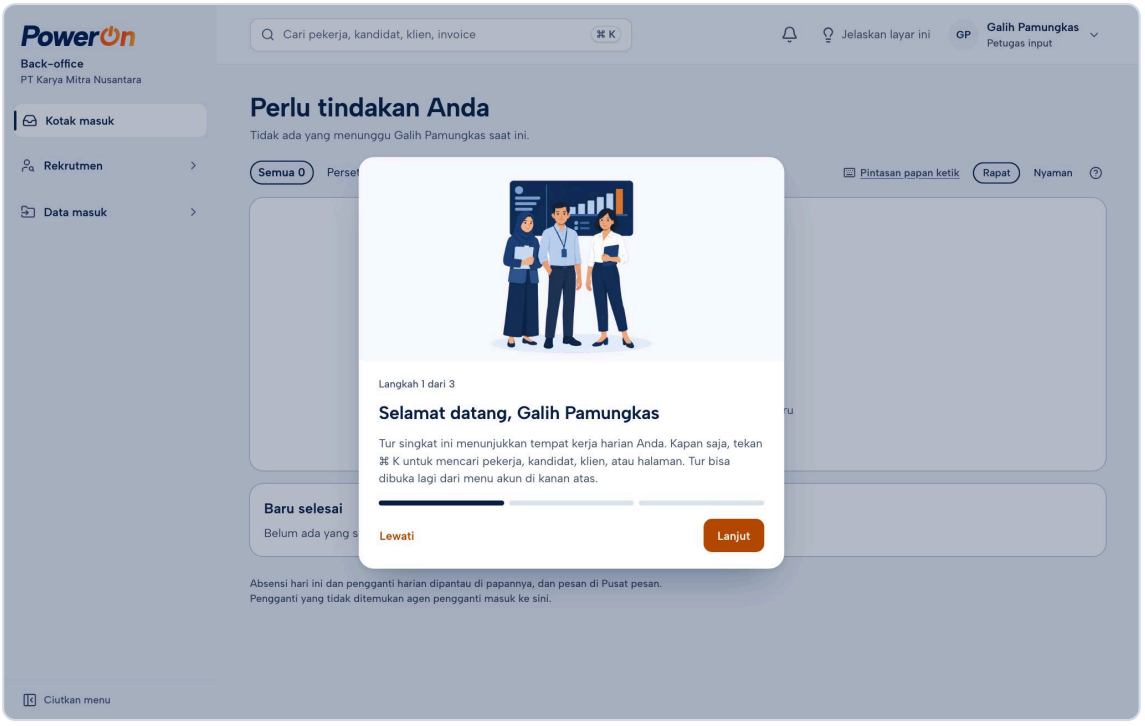
Layar "Masuk ke back-office": email dan kata sandi. Tekan Lihat untuk memeriksa kata sandi yang diketik.

2. Isi kode 6 angka `123456`, lalu tekan tombol masuk lagi.



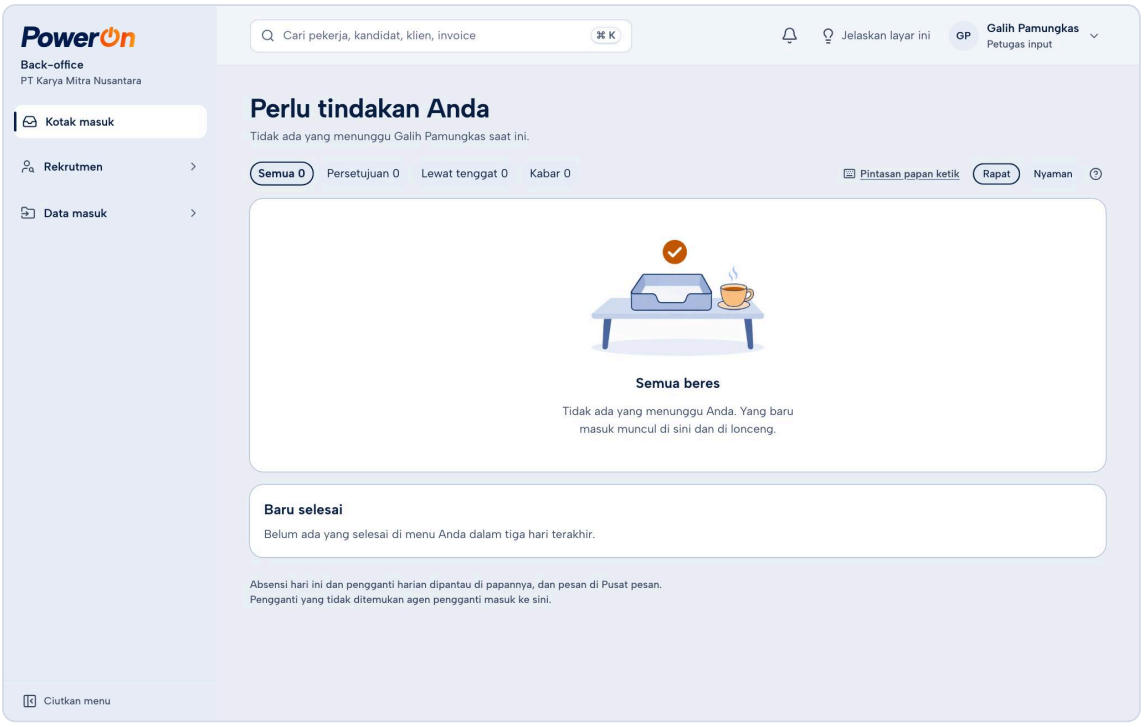
Kode dikirim ke email kerja. Di data latihan kodenya selalu 123456.

3. Saat pertama kali masuk, tur singkat terbuka sendiri ("Selamat datang, Galih Pamungkas", 3 langkah). Ikuti dengan **Lanjut**, atau tekan **Lewati**. Tur bisa dibuka lagi dari menu akun di kanan atas.



Tur "Selamat datang, Galih Pamungkas", langkah 1 dari 3.

4. Anda dibawa ke **Kotak masuk** ("Perlu tindakan Anda"). Untuk petugas input, kotak masuk hampir selalu "Semua beres", karena pekerjaan Anda dimulai dari **Daftar cepat**.



Halaman pertama sesudah masuk: Kotak masuk "Tidak ada yang menunggu Galih Pamungkas saat ini."

Tips: tombol **Jelaskan layar ini** di kanan atas menjelaskan layar yang sedang dibuka. Kotak "Cari pekerja, kandidat, klien, invoice" (atau **⌘ K** di Mac, **Ctrl K** di Windows) hanya menampilkan halaman yang boleh Anda buka; untuk petugas input, profil pelamar tidak muncul di sana (lihat skenario 12).

4 Mengenal layar



Menu yang tampil untuk petugas input (kelompok dibuka).

Menu petugas input

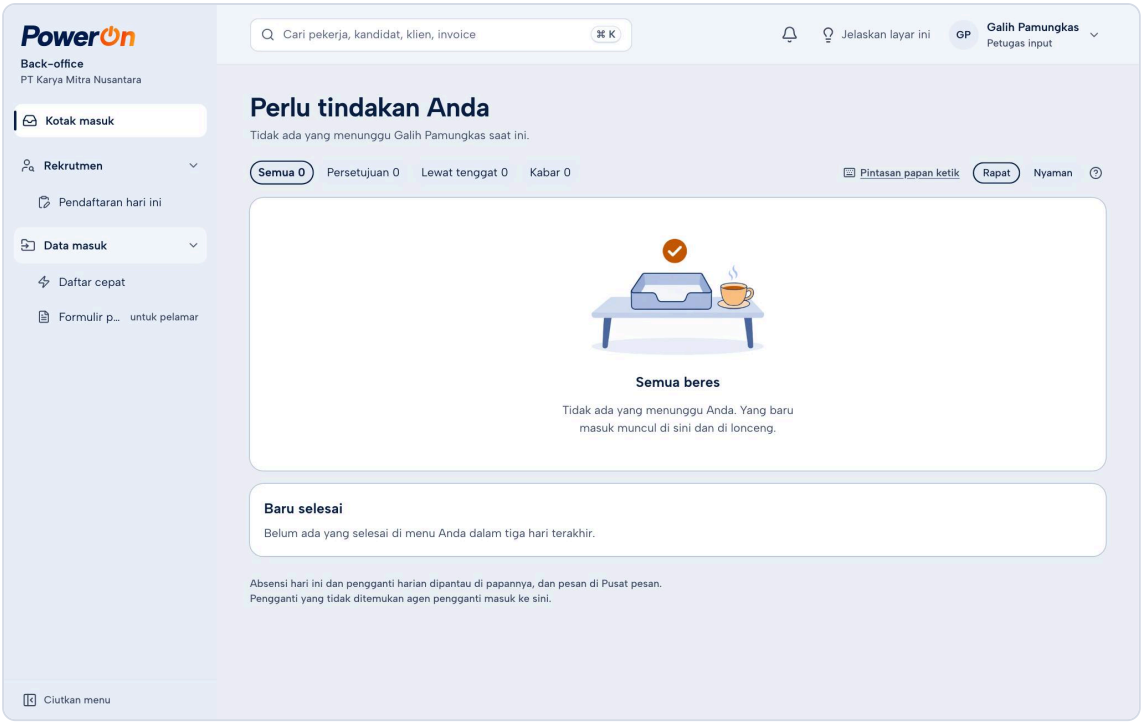
Kelompok	Menu	Gunanya
Atas	Kotak masuk	Hal yang menunggu Anda (biasanya kosong)
Rekrutmen	Pendaftaran hari ini	Pelamar yang Anda daftarkan hari ini
Data masuk	Daftar cepat	Mendaftarkan pelamar walk-in dan job fair
Data masuk	Formulir pelamar (untuk pelamar)	Formulir umum yang diisi pelamar sendiri
Kanan atas	Lonceng, Jelaskan layar ini, menu akun	Kabar, penjelasan layar, Buka tur lagi, Keluar

Hanya empat menu. Menu lain (Kandidat, Antrean review, Pusat pesan, Blacklist, Pekerja, Klien, Payroll, Pengaturan) memang tidak dibuka untuk petugas input. Kalau Anda membuka alamatnya langsung, aplikasi memindahkan Anda ke Kotak masuk.

Di layar sempit, label menu "Formulir pelamar" bisa terpotong menjadi "Formulir p..." dengan tanda "untuk pelamar"; menunya tetap sama.

Kotak masuk

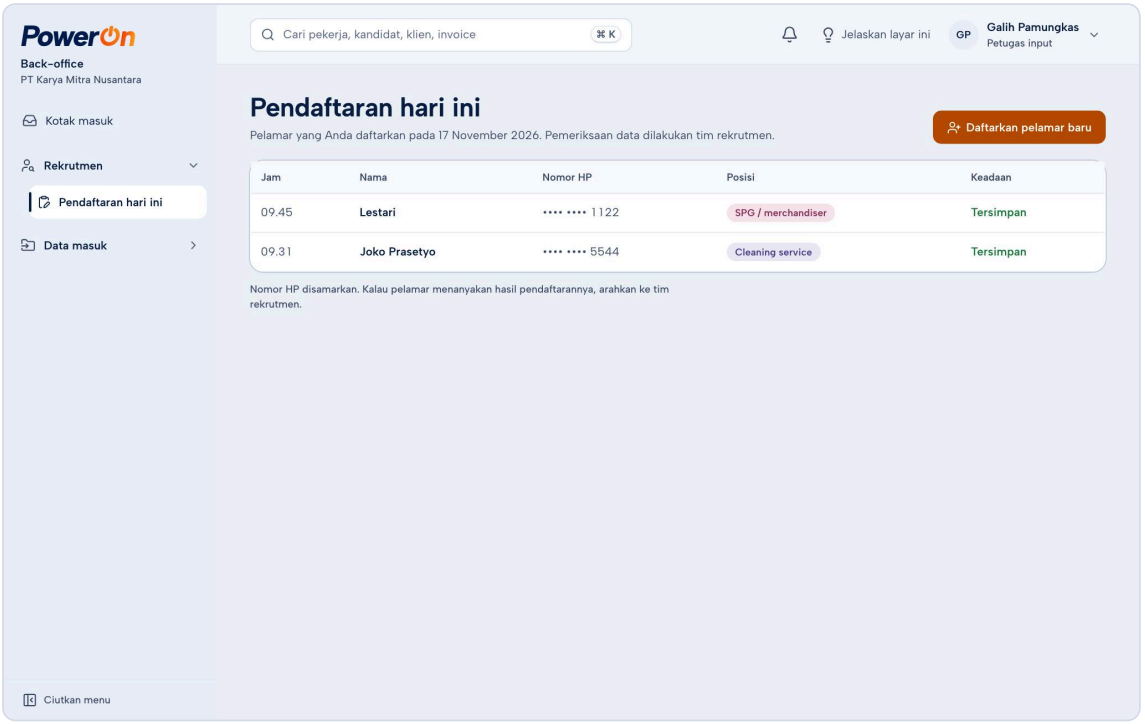
Halaman pertama sesudah masuk. Tab **Semua**, **Persetujuan**, **Lewat tenggat**, dan **Kabar** menyaring daftar. Untuk petugas input hampir selalu "Semua beres"; kalau ada kabar baru, angkanya muncul juga di lonceng. Di bawahnya ada **Baru selesai**. Pilihan **Rapat** dan **Nyaman** mengatur kerapatan tampilan.



Kotak masuk petugas input: Semua 0, Persetujuan 0, Lewat tenggat 0, Kabar 0.

Pendaftaran hari ini

Daftar pelamar yang **Anda** daftarkan hari ini: **Jam**, **Nama**, **Nomor HP** (disamarkan, hanya 4 angka terakhir), **Posisi**, dan **Keadaan**. Tombol **Daftarkan pelamar baru** membuka Daftar cepat. Di bawah tabel ada pengingat: "Nomor HP disamarkan. Kalau pelamar menanyakan hasil pendaftarannya, arahkan ke tim rekrutmen."

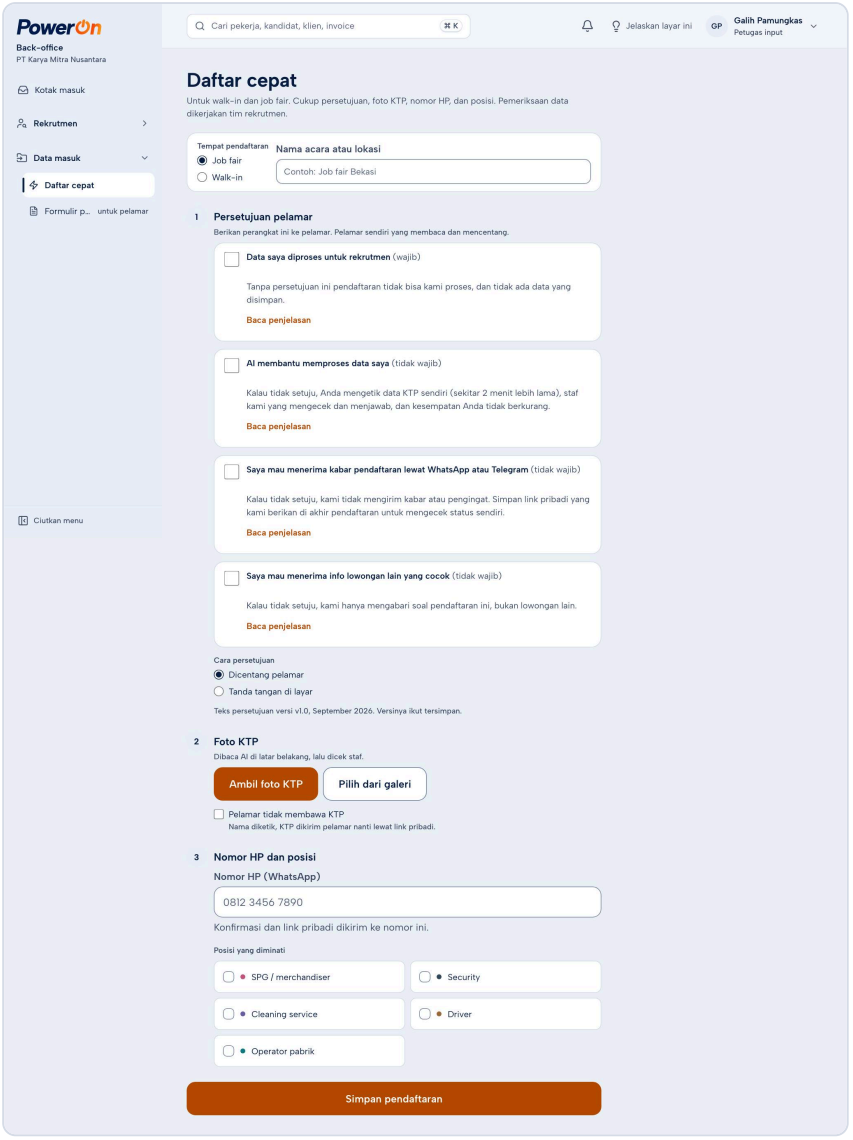


Pendaftaran hari ini di awal latihan: Lestari (SPG / merchandiser) dan Joko Prasetyo (Cleaning service), keduanya Tersimpan.

Daftar cepat

Satu halaman untuk satu pelamar. Isinya, dari atas ke bawah:

- **Tempat pendaftaran** (**Job fair** atau **Walk-in**) dan **Nama acara atau lokasi**. Diingat aplikasi untuk pelamar berikutnya.
- **1 Persetujuan pelamar**: satu wajib (**Data saya diproses untuk rekrutmen**) dan tiga tidak wajib (**AI membantu memproses data saya**, **Saya mau menerima kabar pendaftaran lewat WhatsApp atau Telegram**, **Saya mau menerima info lowongan lain yang cocok**). **Cara persetujuan**: **Dicentang pelamar** atau **Tanda tangan di layar**.
- **2 Foto KTP**: **Ambil foto KTP** (kamera) atau **Pilih dari galeri**, dan pilihan **Pelamar tidak membawa KTP**.
- **3 Nomor HP dan posisi**: **Nomor HP (WhatsApp)** dan **Posisi yang diminati** (SPG / merchandiser, Security, Cleaning service, Driver, Operator pabrik; boleh lebih dari satu).
- Tombol **Simpan pendaftaran**.

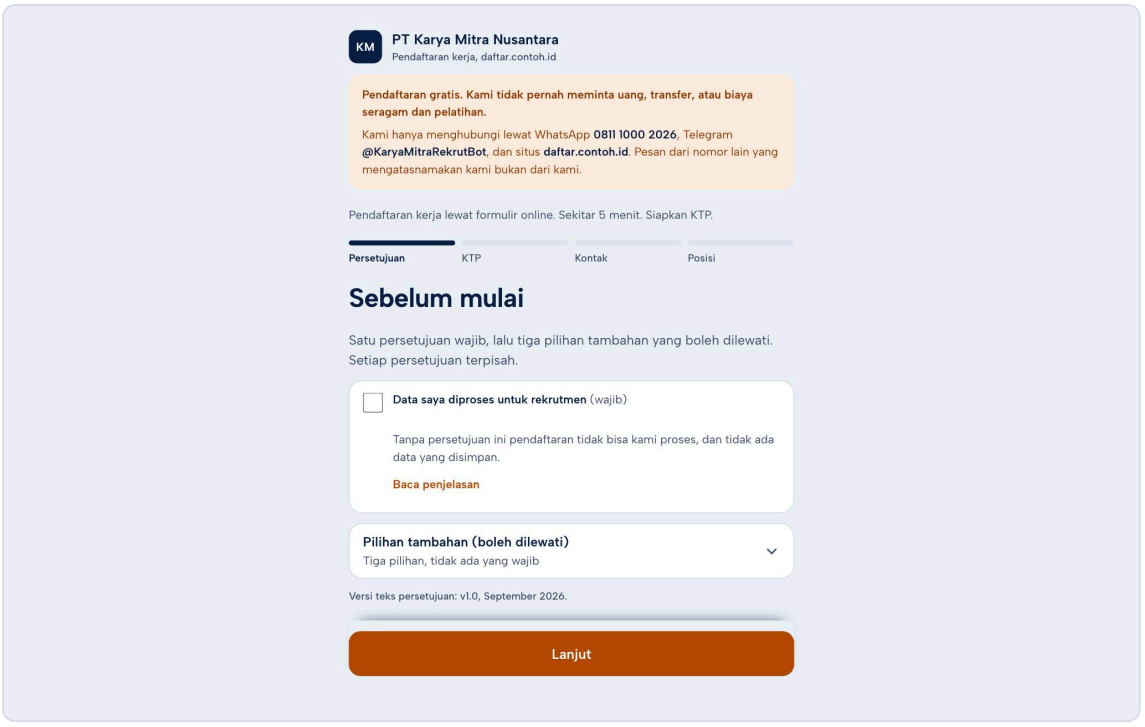


Daftar cepat satu halaman penuh: tempat pendaftaran, tiga langkah, dan Simpan pendaftaran.

Formulir pelamar

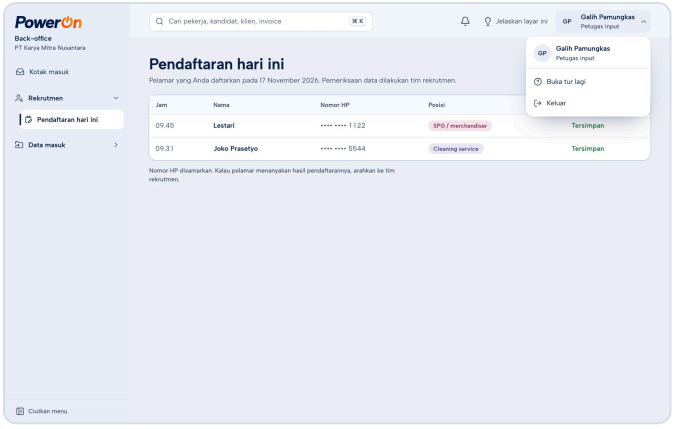
Formulir pendaftaran umum yang diisi pelamar sendiri, tanpa akun: **Persetujuan**, **KTP**, **Kontak**, **Posisi**. Di atasnya selalu ada peringatan "Pendaftaran gratis. Kami tidak pernah meminta uang, transfer, atau biaya

seragam dan pelatihan." Menu ini membuka halaman pelamar tanpa menu staf; kembali ke back-office lewat tombol Kembali di browser atau alamat `/masuk`.

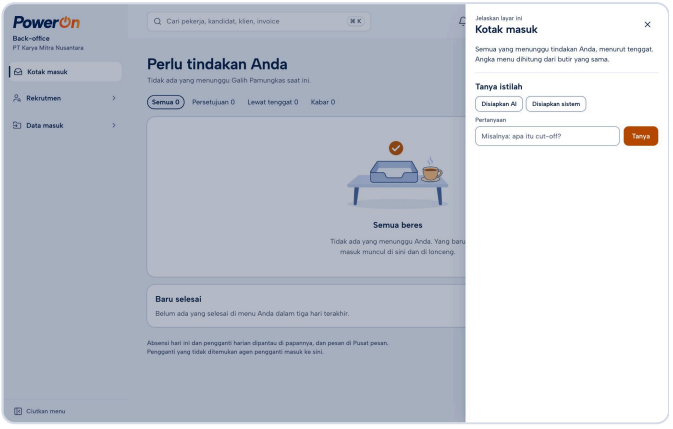


Formulir pelamar, langkah Persetujuan ("Sebelum mulai").

Kanan atas: menu akun dan Jelaskan layar ini



Menu akun: Buka tur lagi dan Keluar.



Jelaskan layar ini: penjelasan singkat dan kotak Tanya istilah.

5 Skenario latihan

Ada 14 skenario. Kerjakan berurutan; skenario 2 menyiapkan acara yang dipakai skenario 3 sampai 5. Setiap skenario punya situasi kerja, langkah, hasil yang diharapkan, dan pertanyaan cek pemahaman.

No	Skenario	Menu atau fitur	Waktu
1	Memulai hari: Kotak masuk dan Pendaftaran hari ini	Kotak masuk, Pendaftaran hari ini, Jelaskan layar ini	10 menit
2	Menyiapkan perangkat untuk job fair	Daftar cepat: tempat pendaftaran	5 menit
3	Pelamar job fair lengkap (Dedi Kurniawan)	Daftar cepat: persetujuan, foto KTP, HP, posisi, Tersimpan	15 menit
4	Pelamar tidak setuju dibaca AI (Siti Rahmawati)	Daftar cepat: nama dan NIK diketik	10 menit
5	Pelamar tidak mau menerima pesan (Wulan Permatasari)	Daftar cepat: QR link pribadi, dua posisi	10 menit
6	Walk-in tanpa KTP (Bayu Saputra)	Daftar cepat: Pelamar tidak membawa KTP, NIK	10 menit
7	Persetujuan dengan tanda tangan di layar (Larasati Wibowo)	Daftar cepat: Tanda tangan di layar	10 menit
8	Foto KTP buram (Fikri Alamsyah)	Daftar cepat: Foto ulang KTP	10 menit
9	Isian belum lengkap	Daftar cepat: pesan merah	5 menit
10	Di HP, sinyal hilang saat menyimpan (Rahmat Hidayat)	Daftar cepat di HP: Belum tersimpan	15 menit
11	Pelamar ingin mengisi sendiri	Formulir pelamar	10 menit
12	Batas peran: yang tidak terlihat dan tidak bisa	Kandidat (ditolak), pencarian, akun nonaktif	15 menit
13	Berpasangan: recruiter menerima hasil kerja Anda	Akun Linda: Antrean review, Kandidat	15 menit
14	Bantuan, tur, dan keluar	Baca penjelasan, Buka tur lagi, Keluar	5 menit

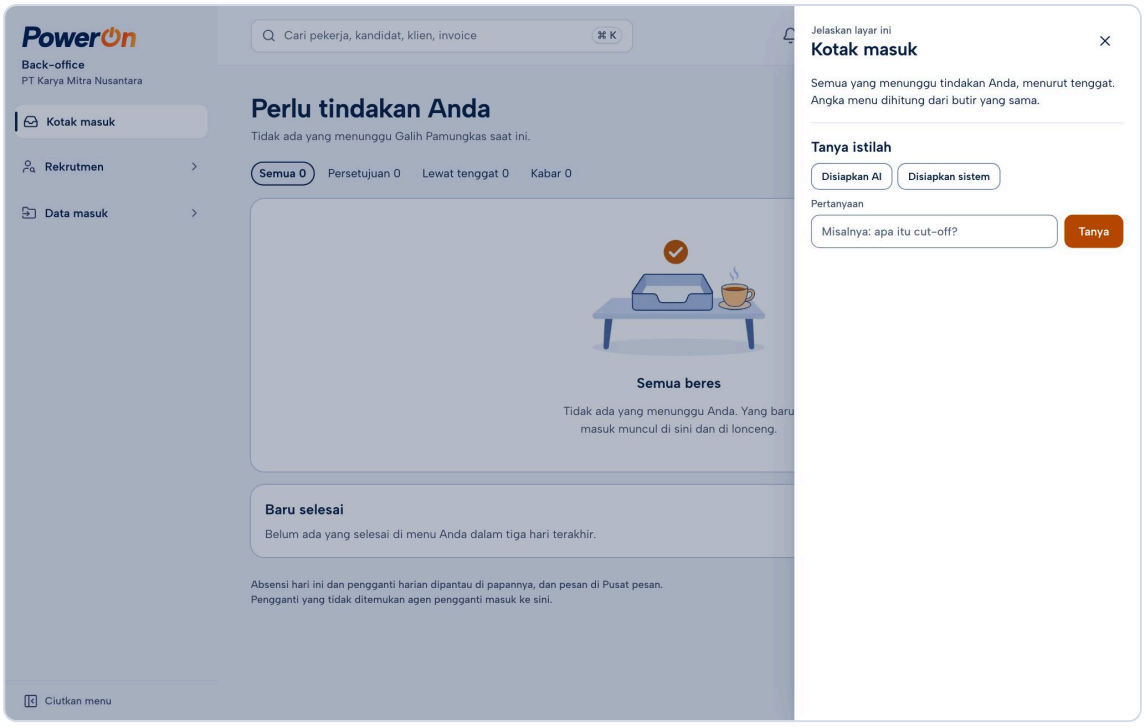
Skenario 1: Memulai hari dari Kotak masuk dan Pendaftaran hari ini

Menu: Kotak masuk, Pendaftaran hari ini · Waktu: 10 menit

Situasi: Galih baru tiba di kantor Ampera. Dua pelamar sudah ia daftarkan tadi pagi (Lestari dan Joko Prasetyo). Sebelum membuka meja, ia ingin memastikan tidak ada yang menunggunya dan kedua pendaftaran tadi sudah masuk.

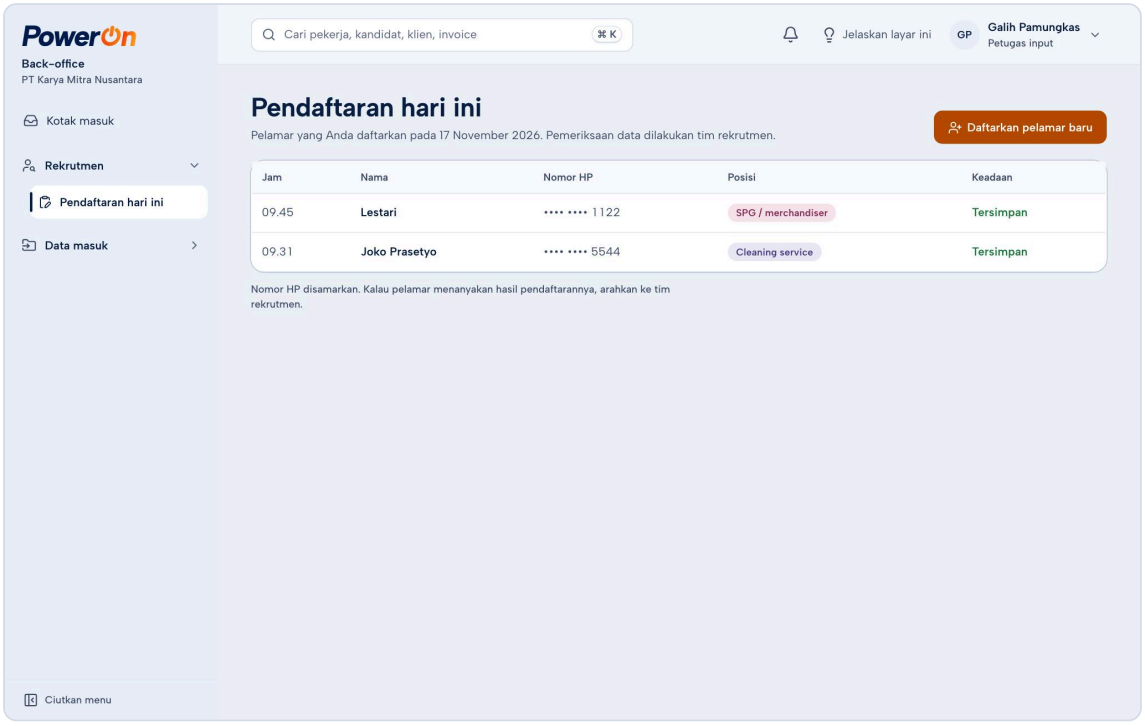
1. Sesudah masuk, baca **Kotak masuk**. Tekan tab **Persetujuan** dan **Kabar**; semuanya 0.

2. Tekan **Jelaskan layar ini** di kanan atas. Baca penjelasannya, lalu ketik pertanyaan di kotak **Pertanyaan** (misalnya "apa itu tenggat?") dan tekan **Tanya**. Tutup panelnya dengan tanda X.



Panel Jelaskan layar ini untuk Kotak masuk.

3. Buka menu **Rekrutmen** > **Pendaftaran hari ini**. Periksa baris Lestari (09.45) dan Joko Prasetyo (09.31).
4. Perhatikan kolom **Nomor HP**: hanya empat angka terakhir yang tampil (`•••• •••• 1122`), dan kolom **Keadaan**: **Tersimpan**.



Dua pendaftaran pagi ini sudah Tersimpan.

Hasil yang diharapkan: Peserta tahu bahwa pekerjaan petugas input tidak datang dari Kotak masuk, tetapi dari pelamar di meja; dan bahwa Pendaftaran hari ini adalah tempat memeriksa hasil kerjanya sendiri.

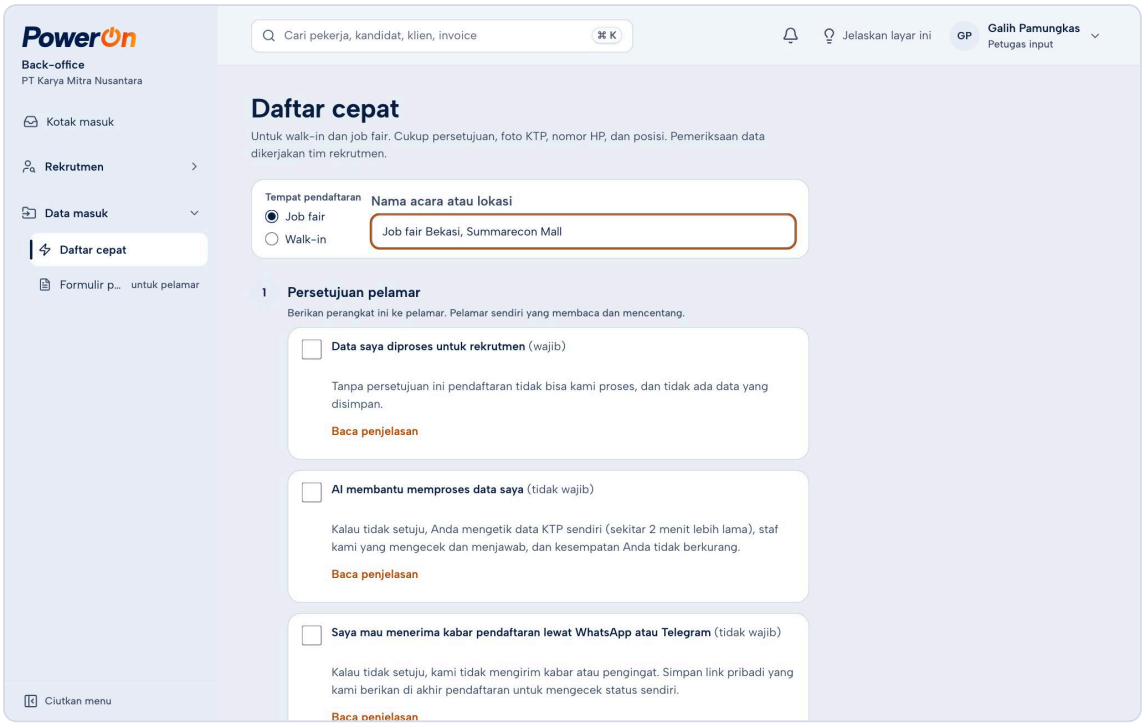
Cek pemahaman: Kenapa nomor HP di Pendaftaran hari ini disamarkan? Apakah Galih bisa melihat pendaftaran yang dibuat petugas lain?

Skenario 2: Menyiapkan perangkat untuk job fair

Menu: Daftar cepat · Waktu: 5 menit

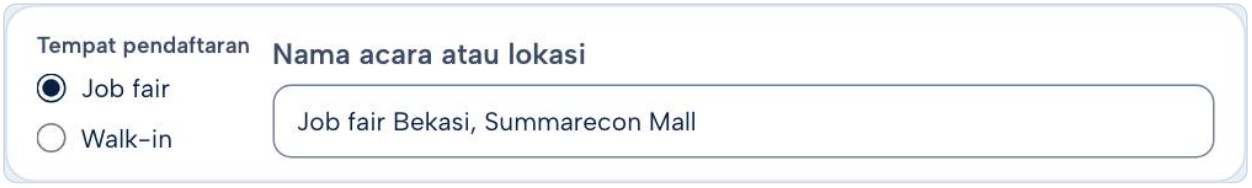
Situasi: Sabtu ini PT Karya Mitra Nusantara membuka stan di Job fair Bekasi, Summarecon Mall. Galih menyiapkan laptop stan sebelum pelamar pertama datang.

1. Buka **Data masuk** > **Daftar cepat** (atau tekan **Daftarkan pelamar baru** di Pendaftaran hari ini).
2. Di **Tempat pendaftaran**, pilih **Job fair**. Di **Nama acara atau lokasi**, ketik `Job fair Bekasi, Summarecon Mall`.



Tempat pendaftaran Job fair, nama acara "Job fair Bekasi, Summarecon Mall".

3. Muat ulang halaman (tekan F5 atau tombol muat ulang browser). Nama acara tetap terisi.



Sesudah dimuat ulang, tempat dan nama acara masih diingat di perangkat ini.

Hasil yang diharapkan: Perangkat stan siap: setiap pendaftaran berikutnya otomatis tercatat dari "Job fair Bekasi, Summarecon Mall", jadi tim rekrutmen tahu asal pelamar tanpa Anda mengetik ulang.

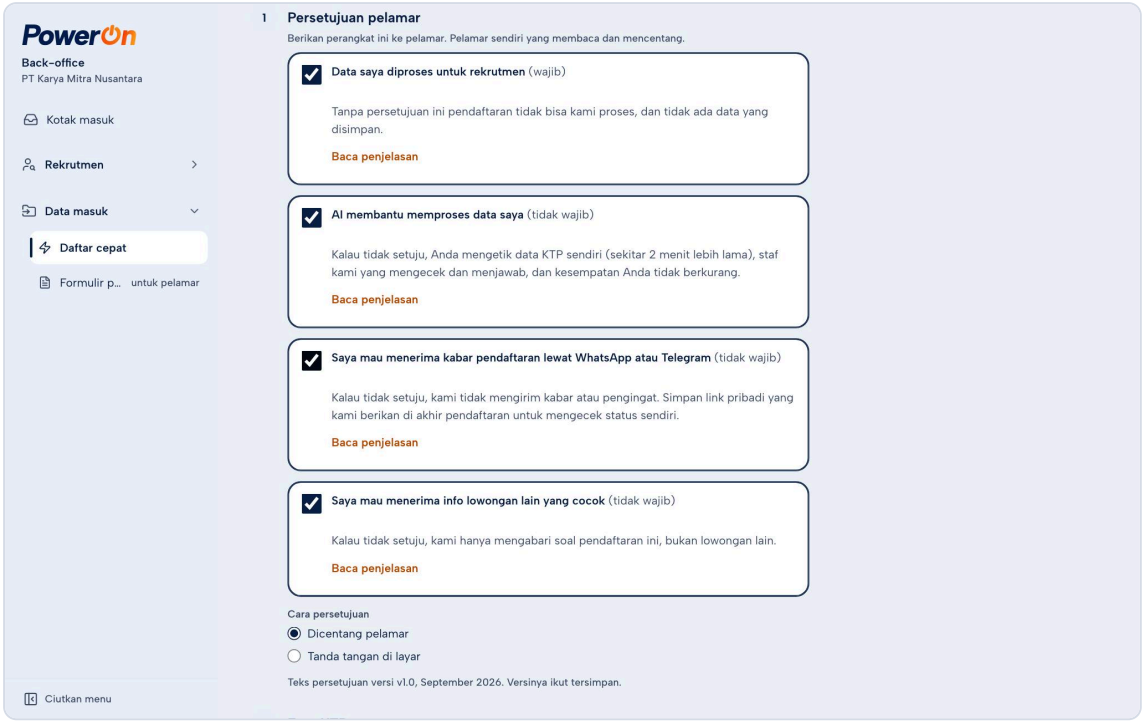
Cek pemahaman: Sesudah acara selesai dan Anda kembali melayani walk-in di kantor, apa yang harus diubah sebelum mendaftarkan pelamar berikutnya? Apa akibatnya kalau lupa?

Skenario 3: Pelamar job fair dengan KTP, setuju semua (Dedi Kurniawan)

Menu: Daftar cepat · Waktu: 15 menit

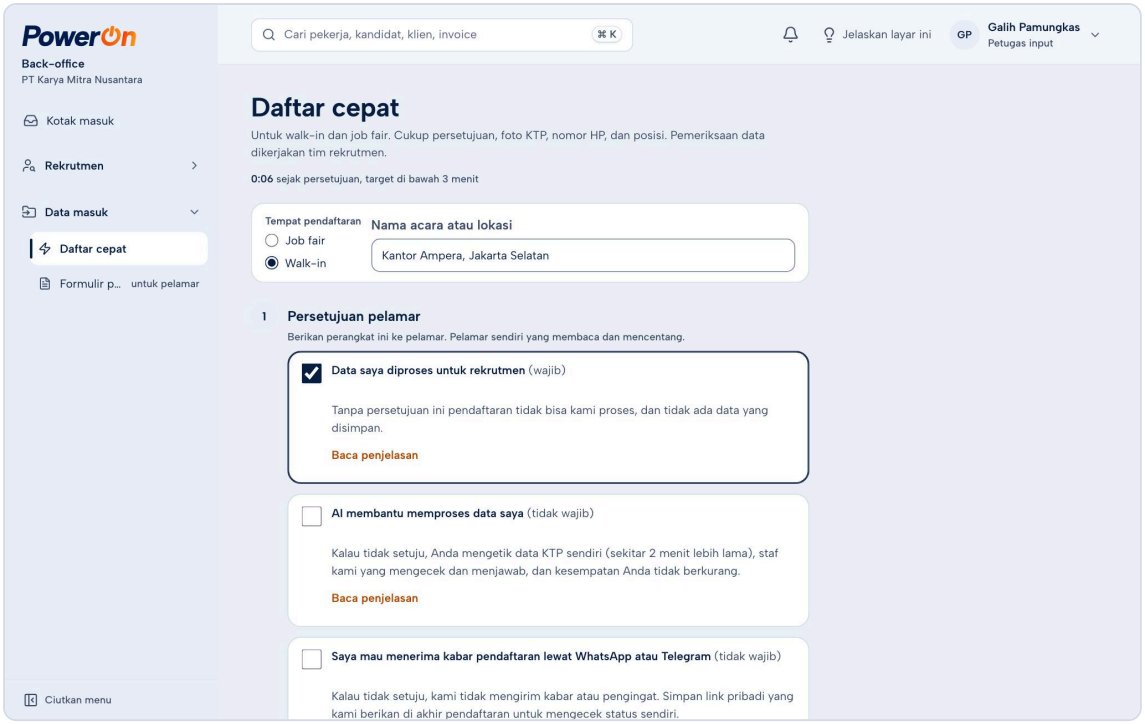
Situasi: Dedi Kurniawan datang ke stan, membawa KTP, dan berminat menjadi SPG / merchandiser. Ia mau dihubungi lewat WhatsApp dan mau menerima info lowongan lain. Target: tersimpan dalam 3 menit.

1. Pastikan tempat pendaftaran masih **Job fair**, "Job fair Bekasi, Summarecon Mall".
2. **Serahkan laptop ke Dedi.** Minta ia membaca bagian **1 Persetujuan pelamar** dan mencentang sendiri. Ia boleh menekan **Baca penjelasan** di setiap kotak. Untuk skenario ini Dedi mencentang keempatnya. **Cara persetujuan** tetap **Dicentang pelamar**.



Empat persetujuan dicentang oleh pelamar. "Teks persetujuan versi v1.0, September 2026. Versinya ikut tersimpan."

3. Begitu persetujuan wajib dicentang, di bawah judul muncul penghitung waktu "0:06 sejak persetujuan, target di bawah 3 menit". Angkanya berubah kuning kalau lewat 3 menit.



Penghitung waktu sejak persetujuan (gambar diambil di meja walk-in; di stan job fair tampilannya sama).

4. Ambil kembali laptopnya. Di **2 Foto KTP**, tekan **Ambil foto KTP** dan potret KTP Dedi; di latihan, tekan **Pilih dari galeri** dan pilih `contoh-ktp-dedi.jpg`. Periksa gambar kecilnya: "Pastikan semua tulisan terbaca dan tidak silau." Kalau kurang bagus, tekan **Ganti foto**.

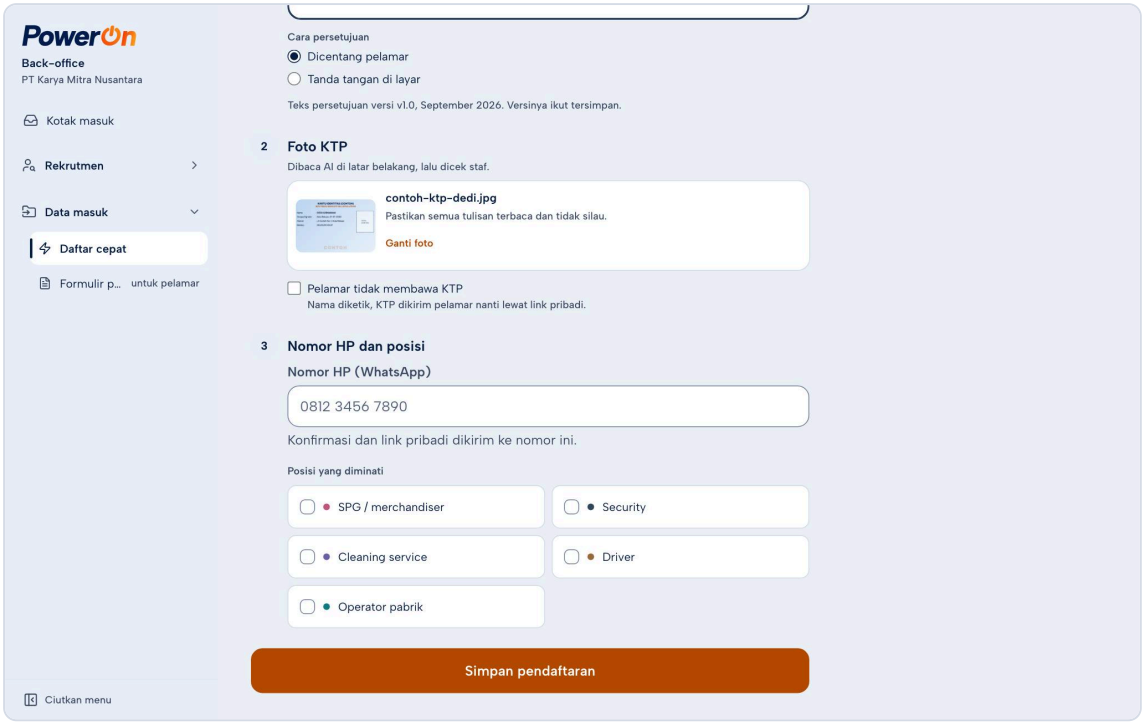
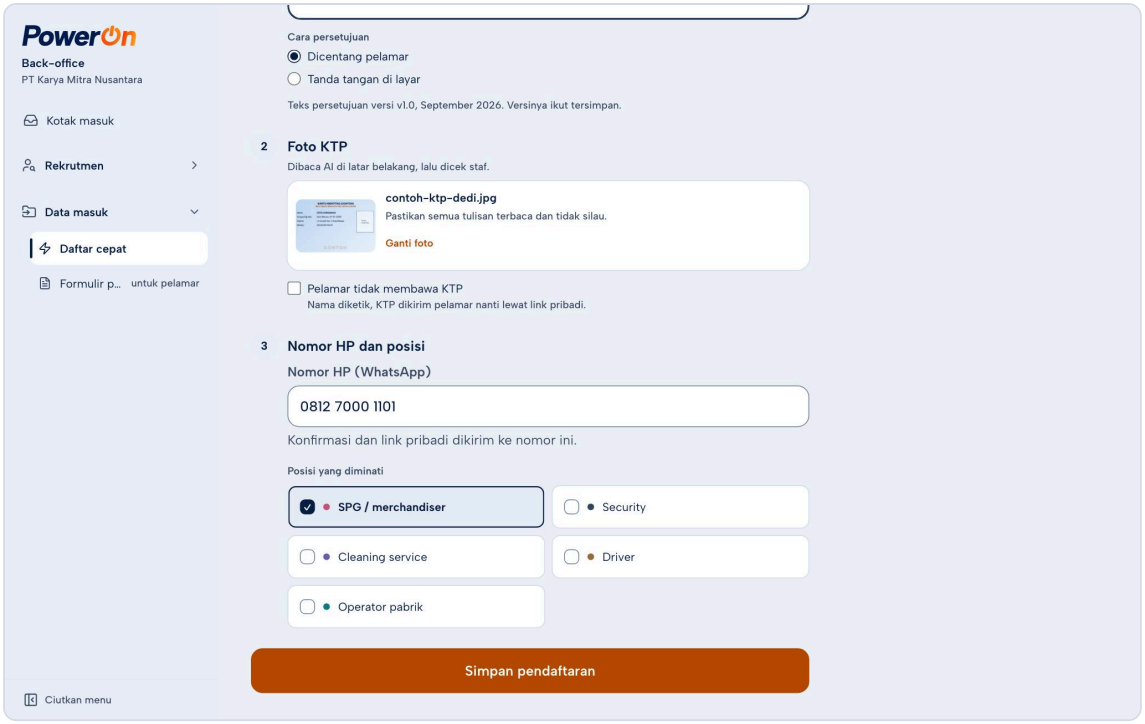


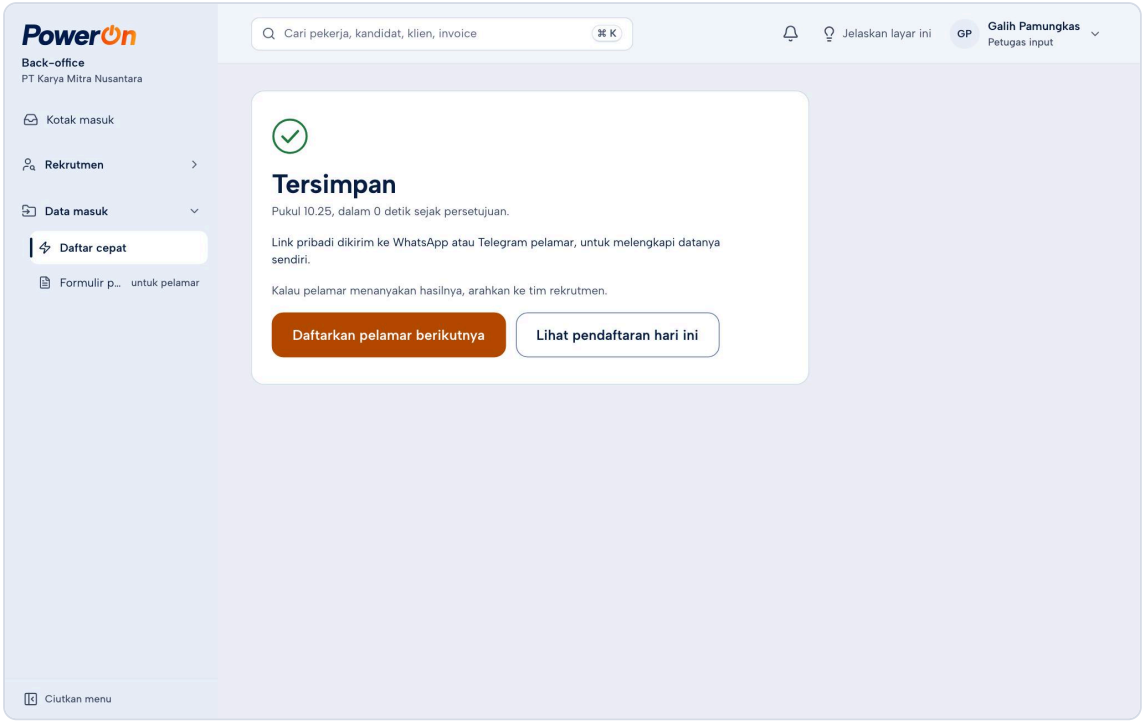
Foto KTP terpasang, "Dibaca AI di latar belakang, lalu dicek staf."

5. Di **3 Nomor HP dan posisi**, ketik `0812 7000 1101` dan centang **SPG / merchandiser**.



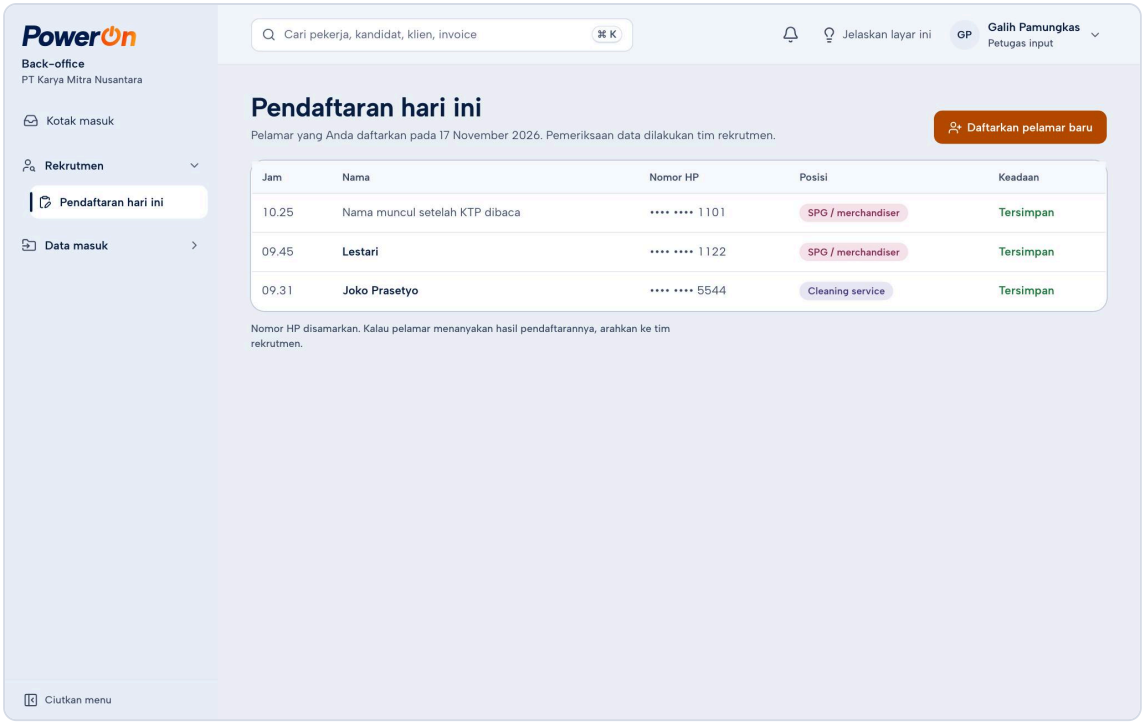
Nomor HP (WhatsApp) dan posisi diisi. "Konfirmasi dan link pribadi dikirim ke nomor ini."

6. Tekan **Simpan pendaftaran**. Layar **Tersimpan** muncul.



Tersimpan: "Link pribadi dikirim ke WhatsApp atau Telegram pelamar, untuk melengkapi datanya sendiri."

7. Sampaikan ke Dedi: link pribadi akan masuk ke WhatsApp-nya untuk melengkapi data (ijazah, pas foto). Tekan **Lihat pendaftaran hari ini**.



Baris baru 10.25 dengan nomor •••• 1101. Nama masih "Nama muncul setelah KTP dibaca"; sebentar kemudian menjadi Dedi Kurniawan.

Hasil yang diharapkan: Pendaftaran Dedi tersimpan dengan asal "Job fair", persetujuan yang ia centang sendiri, foto KTP, nomor HP, dan posisi. Nama terisi sendiri sesudah KTP dibaca; Galih tidak perlu mengetiknya.

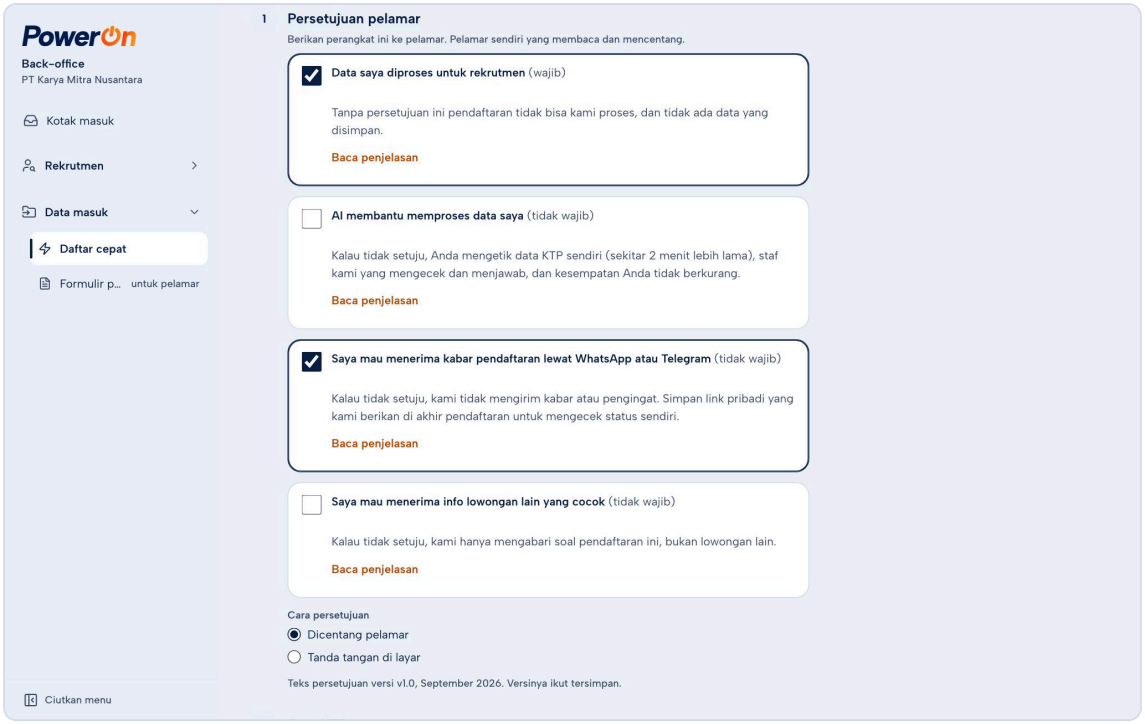
Cek pemahaman: Siapa yang harus mencentang persetujuan: petugas atau pelamar? Kenapa Galih tidak perlu mengetik nama dan NIK Dedi? Siapa yang memeriksa hasil baca KTP?

Skenario 4: Pelamar tidak setuju datanya dibaca AI (Siti Rahmawati)

Menu: Daftar cepat · Waktu: 10 menit

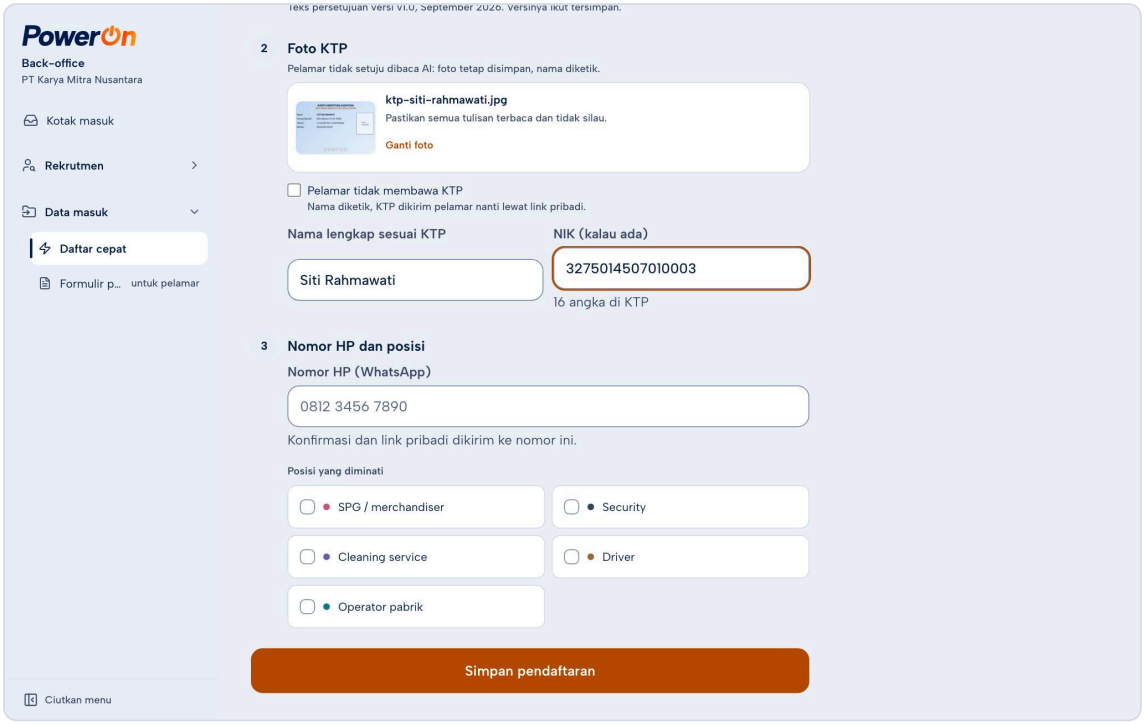
Situasi: Siti Rahmawati melamar Cleaning service. Setelah membaca penjelasan, ia tidak mau datanya diproses AI, dan tidak mau menerima info lowongan lain. Ia tetap mau dikabari lewat WhatsApp.

1. Tekan **Daftarkan pelamar berikutnya** (atau buka Daftar cepat). Serahkan laptop ke Siti. Ia mencentang **Data saya diproses untuk rekrutmen** dan **Saya mau menerima kabar pendaftaran lewat WhatsApp atau Telegram** saja.



"AI membantu memproses data saya" tidak dicentang. Itu hak pelamar.

2. Pilih foto KTP Siti (`ktp-siti-rahmawati.jpg`). Perhatikan tulisan di bawah judul berubah: "Pelamar tidak setuju dibaca AI: foto tetap disimpan, nama diketik."
3. Muncul isian **Nama lengkap sesuai KTP** dan **NIK (kalau ada)**. Ketik `Siti Rahmawati` dan NIK 16 angka dari kartu (`3275014507010003`). Cocokkan sekali lagi dengan kartunya.



Nama dan NIK diketik petugas karena KTP tidak dibaca AI.

4. Isi HP `0812 7000 1102` , centang **Cleaning service**, lalu **Simpan pendaftaran**.

Hasil yang diharapkan: Pendaftaran Siti tersimpan tanpa pembacaan AI. Nama langsung tampil di Pendaftaran hari ini karena Anda yang mengetiknya. Kesempatan Siti tidak berkurang; tim rekrutmen memeriksa KTP-nya secara manual.

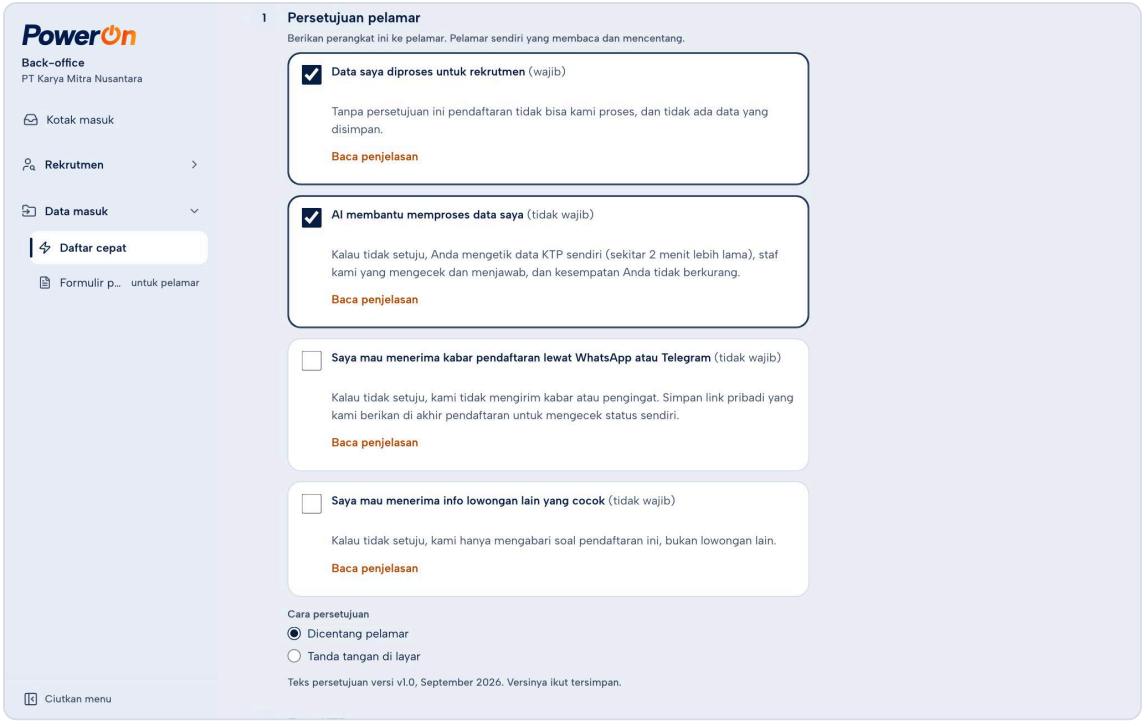
Cek pemahaman: Bolehkah petugas membujuk pelamar supaya mencentang persetujuan AI "supaya lebih cepat"? Kenapa NIK boleh dikosongkan?

Skenario 5: Pelamar tidak mau menerima pesan, berikan QR link pribadi (Wulan Permatasari)

Menu: Daftar cepat · Waktu: 10 menit

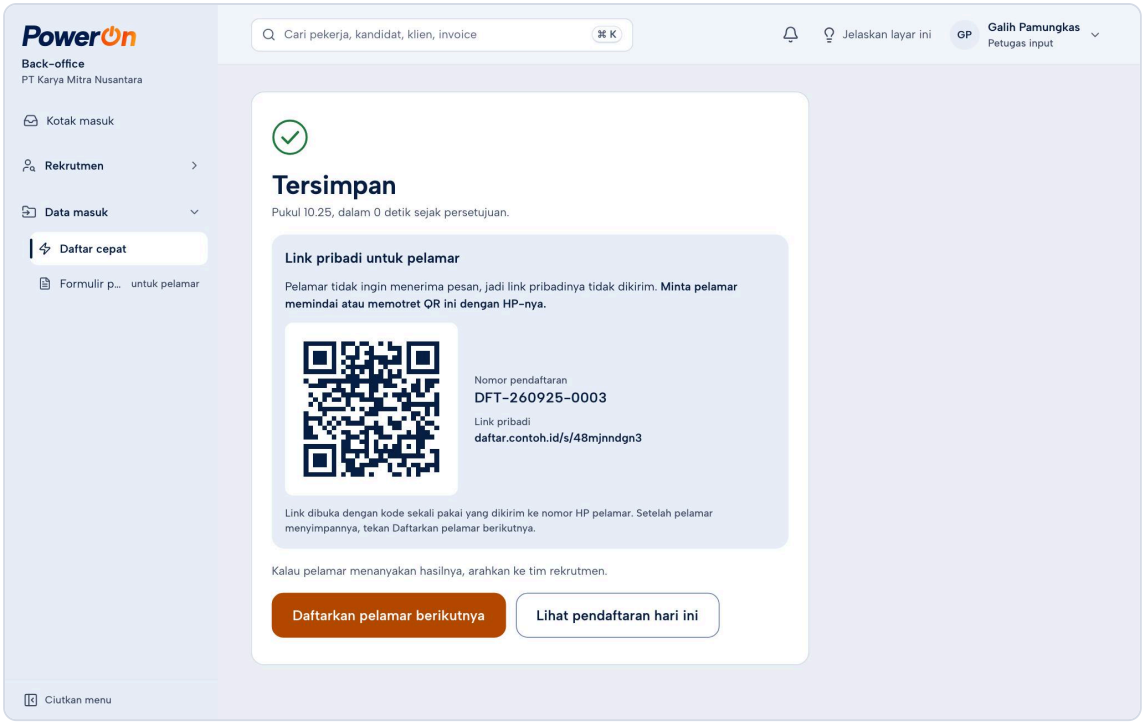
Situasi: Wulan Permatasari berminat menjadi SPG / merchandiser atau Operator pabrik. Ia tidak mau menerima pesan WhatsApp atau Telegram dari perusahaan.

1. Wulan mencentang **Data saya diproses untuk rekrutmen** dan **AI membantu memproses data saya**, tetapi **tidak** mencentang kabar lewat WhatsApp atau Telegram.



Kotak "Saya mau menerima kabar pendaftaran lewat WhatsApp atau Telegram" dibiarkan kosong.

2. Pilih foto KTP (`contoh-ktp-wulan.jpg`), isi HP `0812 7000 1103` , centang **SPG / merchandiser** dan **Operator pabrik**, lalu **Simpan pendaftaran**.
3. Layar Tersimpan kini memuat kotak **Link pribadi untuk pelamar** dengan QR, **Nomor pendaftaran**, dan alamat link pribadi. Minta Wulan memindai atau memotret QR itu dengan HP-nya.



"Pelamar tidak ingin menerima pesan, jadi link pribadinya tidak dikirim. Minta pelamar memindai atau memotret QR ini dengan HP-nya."

4. Tunggu sampai Wulan menyimpannya, baru tekan **Daftarkan pelamar berikutnya**. Sesudah itu QR tidak bisa dibuka lagi dari Pendaftaran hari ini.

Hasil yang diharapkan: Wulan tersimpan dengan dua posisi dan memegang link pribadinya sendiri. Ia mengecek status dan melengkapi data tanpa menerima pesan dari perusahaan. Link dibuka dengan kode sekali pakai yang dikirim ke nomor HP-nya.

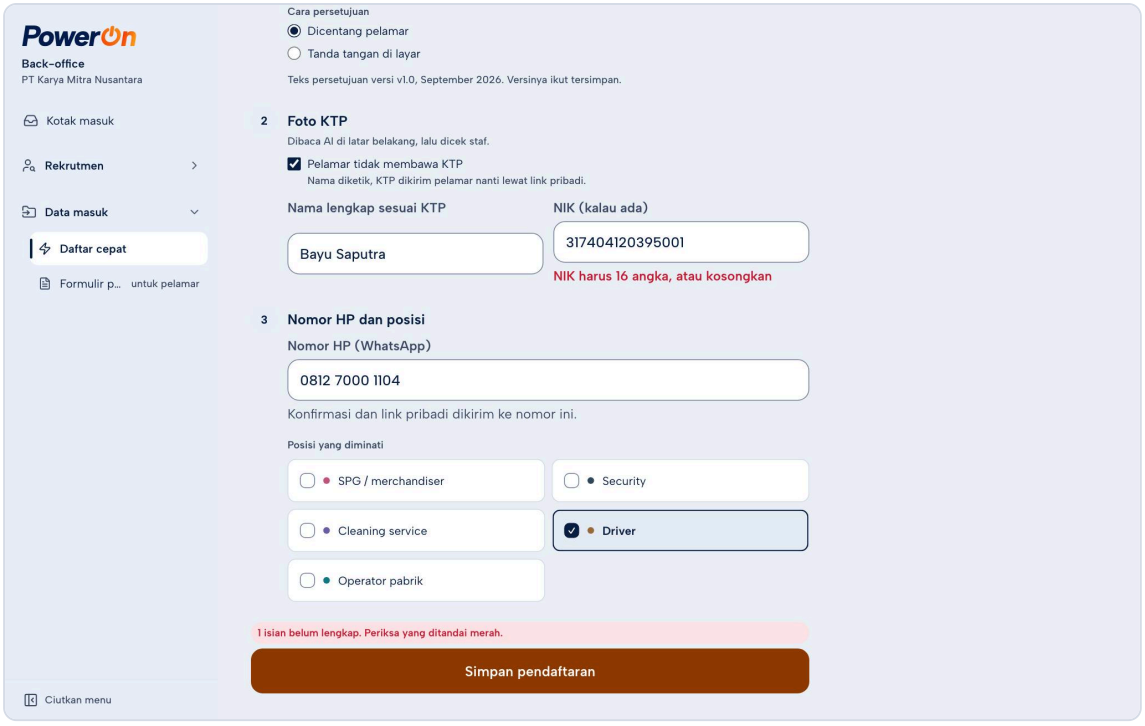
Cek pemahaman: Kenapa Anda tidak boleh menekan "Daftarkan pelamar berikutnya" sebelum pelamar menyimpan QR? Bolehkah Anda memotret QR itu dengan HP Anda lalu mengirimkannya ke pelamar lewat WhatsApp pribadi?

Skenario 6: Walk-in tanpa KTP (Bayu Saputra)

Menu: Daftar cepat · Waktu: 10 menit

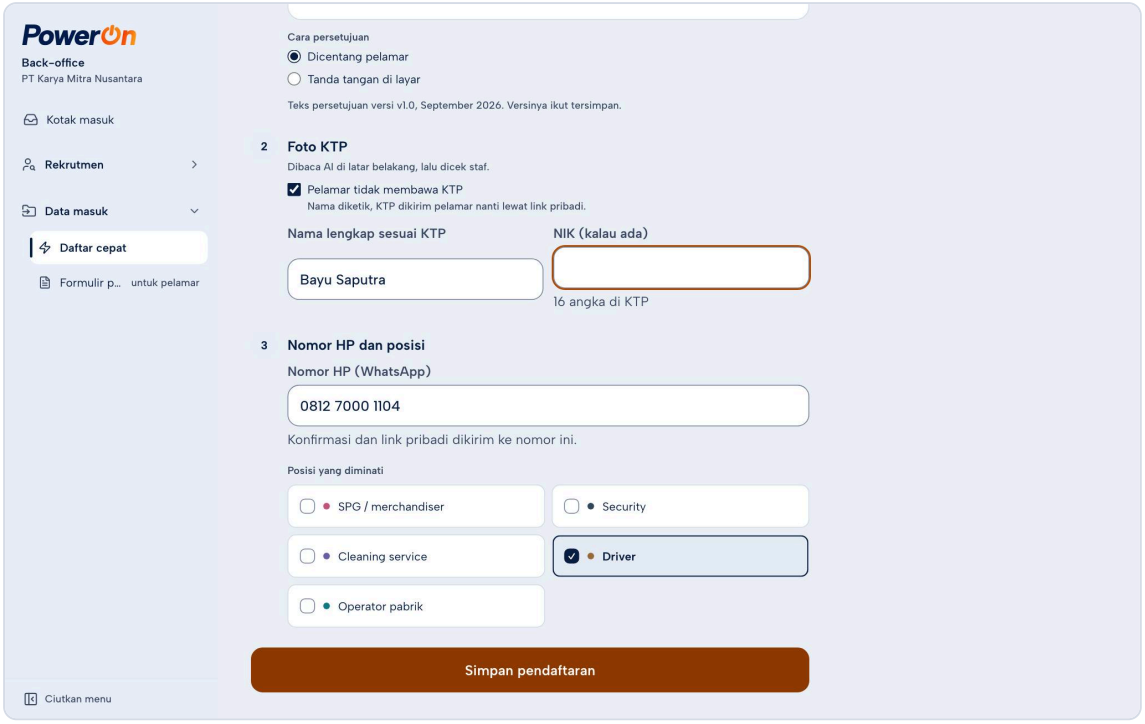
Situasi: Senin pagi di kantor Ampera. Bayu Saputra datang melamar Driver, tetapi KTP-nya tertinggal di rumah. Ia hanya ingat sebagian NIK-nya.

1. Ubah **Tempat pendaftaran** ke **Walk-in** dan **Nama acara atau lokasi** ke `Kantor Ampera, Jakarta Selatan`.
2. Bayu mencentang persetujuan wajib, AI, dan kabar WhatsApp.
3. Di **2 Foto KTP**, centang **Pelamar tidak membawa KTP** ("Nama diketik, KTP dikirim pelamar nanti lewat link pribadi."). Ketik nama `Bayu Saputra`.
4. Coba ketik NIK yang Bayu ingat, 15 angka: `317404120395001`. Isi HP `0812 7000 1104`, centang **Driver**, tekan **Simpan pendaftaran**.



"NIK harus 16 angka, atau kosongkan" dan "1 isian belum lengkap. Periksa yang ditandai merah."

5. Karena Bayu tidak yakin, **kosongkan** NIK, lalu tekan **Simpan pendaftaran** lagi.



NIK dikosongkan; nama dan HP tetap terisi.

6. Sampaikan ke Bayu: foto KTP dikirim nanti lewat link pribadi yang masuk ke WhatsApp-nya, **bukan** dengan membalas chat WhatsApp.

Hasil yang diharapkan: Bayu tersimpan dengan status menunggu KTP. Di sisi recruiter profilnya berstatus "Perlu dilengkapi". NIK yang ragu tidak ditebak.

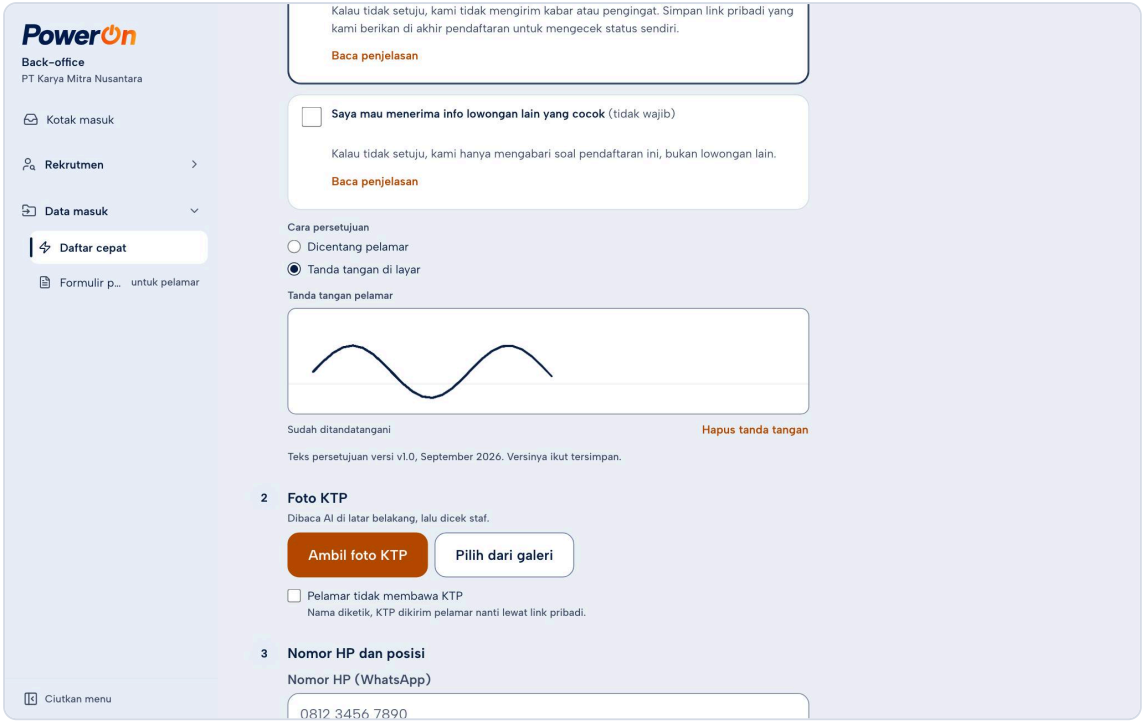
Cek pemahaman: Kenapa lebih baik mengosongkan NIK daripada menebak angka yang kurang? Lewat jalur apa Bayu mengirim foto KTP-nya nanti?

Skenario 7: Persetujuan dengan tanda tangan di layar (Larasati Wibowo)

Menu: Daftar cepat · Waktu: 10 menit

Situasi: Larasati Wibowo melamar Security lewat tablet di meja walk-in. Ia lebih nyaman menandatangani daripada mencentang.

1. Larasati mencentang persetujuan wajib, AI, dan kabar WhatsApp.
2. Di **Cara persetujuan**, pilih **Tanda tangan di layar**. Kotak **Tanda tangan pelamar** muncul. Larasati menandatangani dengan jari (atau tetikus). Tulisan "Sudah ditandatangani" muncul. Kalau salah, tekan **Hapus tanda tangan**.



Tanda tangan pelamar di layar, dengan pilihan Hapus tanda tangan.

3. Pilih foto KTP (`contoh-ktp-tanggal-beda.jpg`), isi HP `0812 7000 1105` , centang **Security**, lalu **Simpan pendaftaran**.

Hasil yang diharapkan: Persetujuan Larasati tersimpan bersama tanda tangannya dan versi teks persetujuan (v1.0, September 2026).

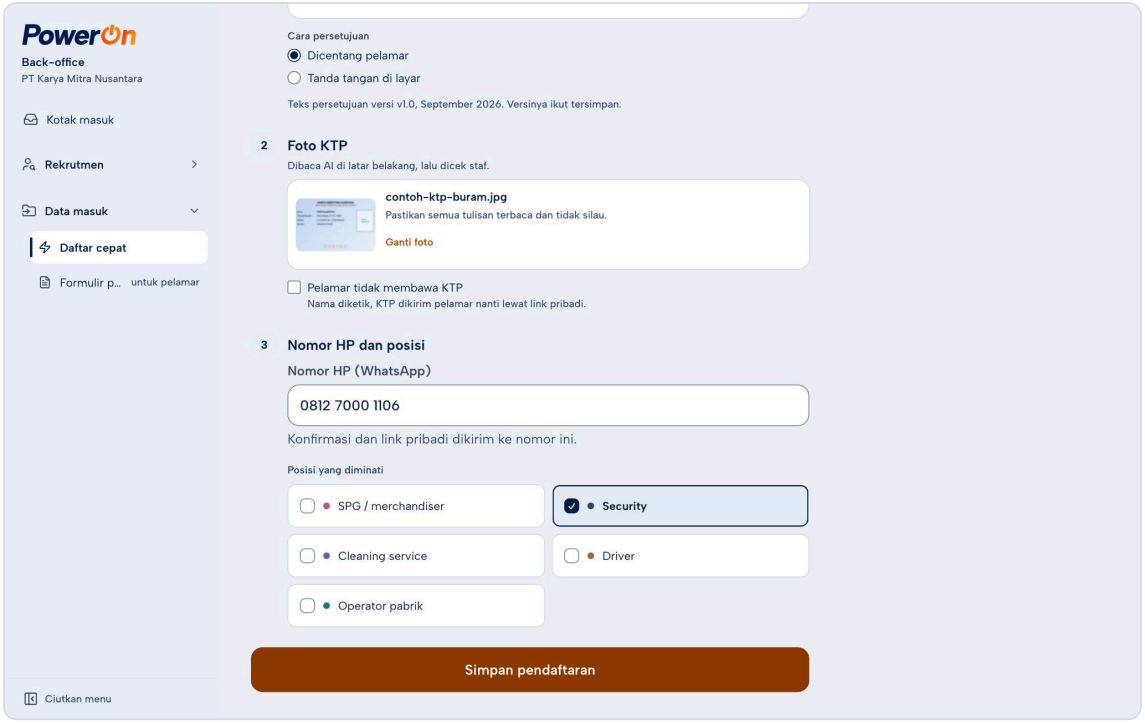
Cek pemahaman: Apakah tanda tangan menggantikan centang persetujuan wajib? Siapa yang menandatangani: petugas atau pelamar?

Skenario 8: Foto KTP buram (Fikri Alamsyah)

Menu: Daftar cepat · Waktu: 10 menit

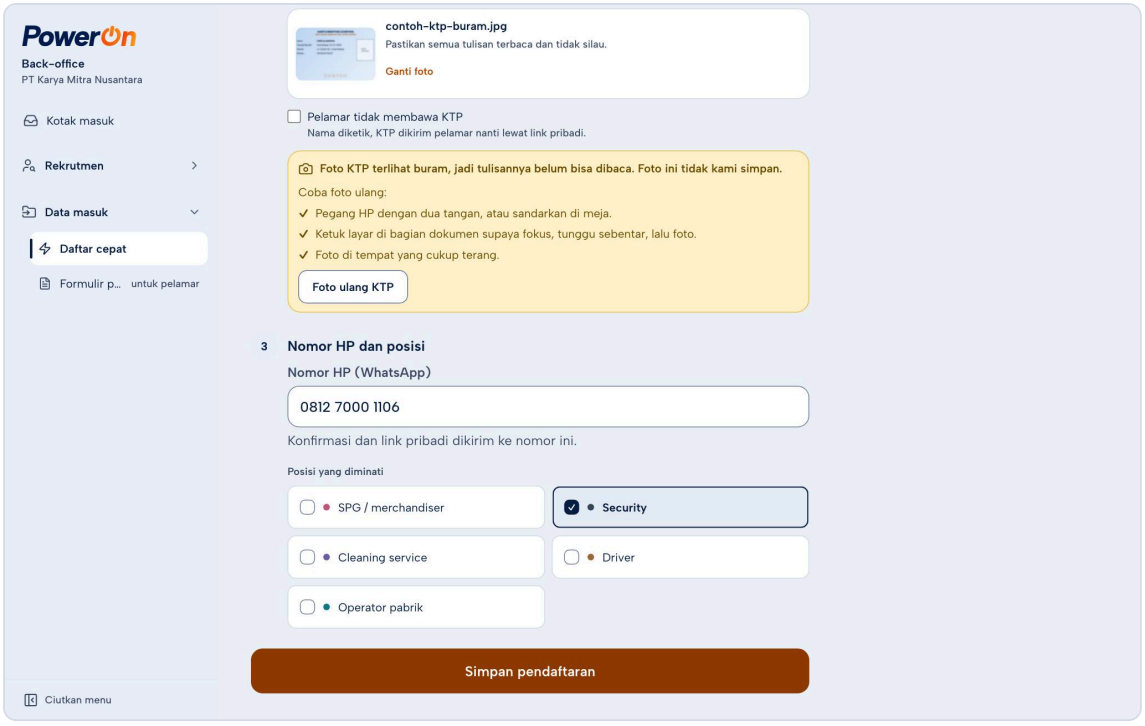
Situasi: Ruang walk-in agak gelap dan tangan Galih goyang. Foto KTP Fikri Alamsyah (pelamar Security) ternyata buram.

1. Sesudah persetujuan, pilih foto `contoh-ktp-buram.jpg`. Isi HP `0812 7000 1106`, centang **Security**.



Gambar kecilnya tampak biasa; periksa tulisannya, bukan hanya gambarnya.

2. Tekan **Simpan pendaftaran**. Muncul kotak kuning: "Foto KTP terlihat buram, jadi tulisannya belum bisa dibaca. Foto ini tidak kami simpan." dengan tips foto ulang.



Tips: pegang HP dengan dua tangan, ketuk layar supaya fokus, foto di tempat terang.

3. Tekan **Foto ulang KTP**, lalu potret ulang (di latihan: pilih `contoh-ktp-kode-wilayah.jpg`).

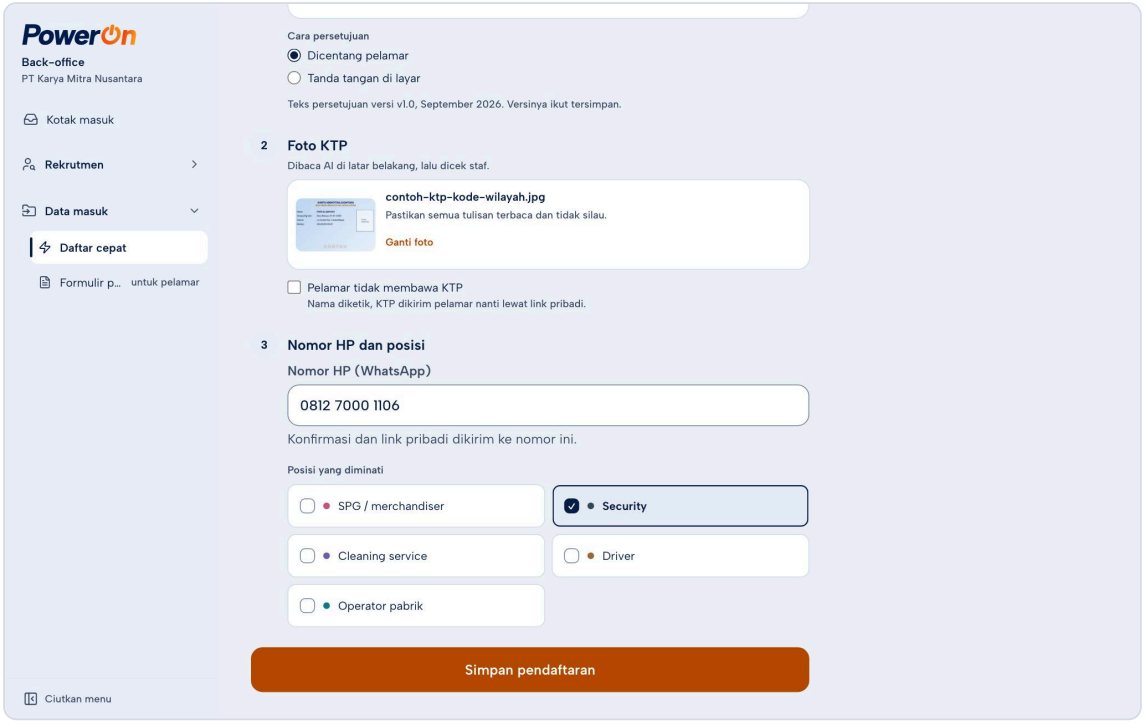


Foto baru terpasang; isian HP dan posisi tidak hilang.

4. Tekan **Simpan pendaftaran** lagi sampai layar Tersimpan muncul.

Hasil yang diharapkan: Pendaftaran Fikri tersimpan dengan foto yang terbaca. Foto buram tidak disimpan, dan isian lain tidak perlu diulang.

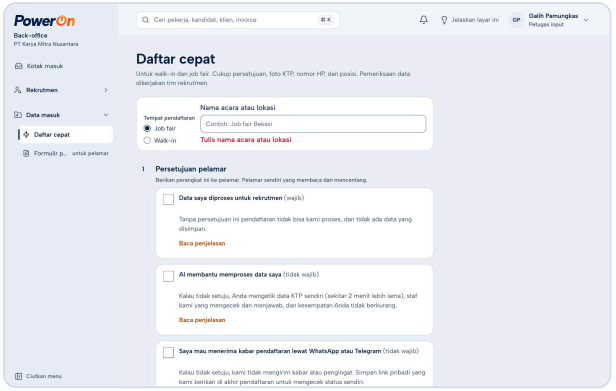
Cek pemahaman: Apa tiga tips memotret KTP yang ditampilkan aplikasi? Kenapa foto buram tidak disimpan?

Skenario 9: Isian belum lengkap

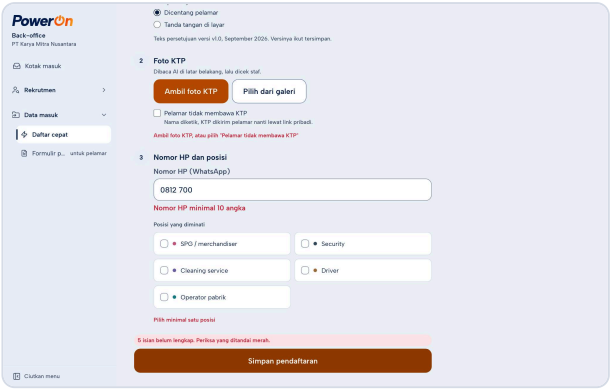
Menu: Daftar cepat · Waktu: 5 menit

Situasi: Antrean stan panjang dan Galih terburu-buru. Ia menekan simpan sebelum semua diisi, dan nomor HP baru diketik sebagian.

1. Buka Daftar cepat. Hapus isi **Nama acara atau lokasi**, ketik HP `0812 700` saja, lalu tekan **Simpan pendaftaran**.
2. Baca semua pesan merah: "Tulis nama acara atau lokasi", "Ambil foto KTP, atau pilih "Pelamar tidak membawa KTP"", "Nomor HP minimal 10 angka", "Pilih minimal satu posisi", dan ringkasan "5 isian belum lengkap. Periksa yang ditandai merah."



Bagian atas: nama acara wajib.



Bagian bawah: KTP, HP, posisi, dan ringkasan.

3. Lengkapi semua isian satu per satu (untuk latihan, isi lalu tinggalkan tanpa menyimpan, atau simpan dengan nomor peserta Anda).

Hasil yang diharapkan: Peserta tahu aplikasi tidak menyimpan pendaftaran setengah jadi, dan setiap isian yang kurang ditandai merah dengan kalimat yang jelas.

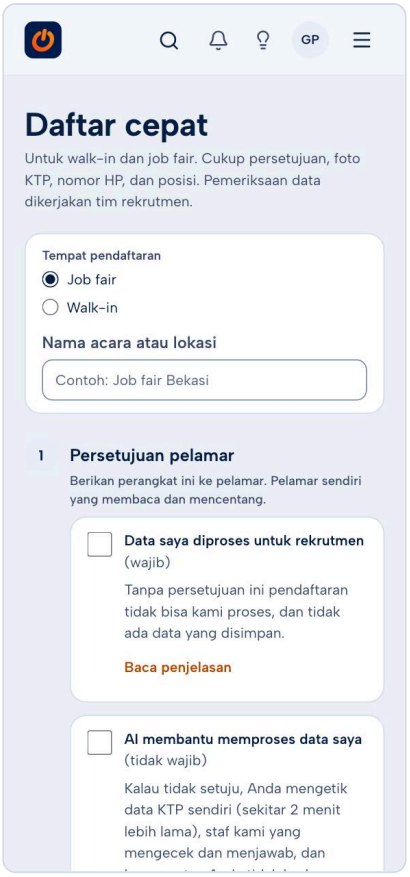
Cek pemahaman: Berapa angka minimal nomor HP? Kalau pelamar belum mencentang persetujuan wajib, bisakah pendaftaran disimpan?

Skenario 10: Di HP, sinyal hilang saat menyimpan (Rahmat Hidayat)

Menu: Daftar cepat (di HP) · Waktu: 15 menit

Situasi: Di lantai bawah Summarecon Mall sinyal sering hilang. Galih mendaftarkan Rahmat Hidayat (SPG / merchandiser) dari HP-nya.

1. Di HP, buka `https://on.powerconnectplus.id/masuk`, masuk sebagai Galih, lalu buka menu (ikon tiga garis) > **Daftar cepat**. Tampilannya sama, hanya bersusun ke bawah.

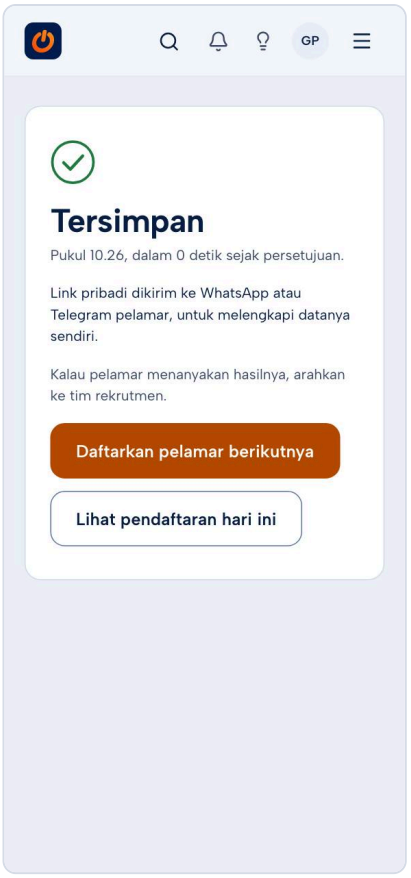


Daftar cepat di HP.

2. Isi acara, persetujuan, foto KTP (`contoh-ktp-kurang-jelas.jpg`), HP `0812 7000 1107` , dan posisi.
3. Nyalakan **mode pesawat** (simulasi sinyal hilang), lalu tekan **Simpan pendaftaran**. Muncul: "**Belum tersimpan.** Tidak bisa terhubung ke server. Periksa koneksi, lalu coba lagi. Data di layar ini tidak hilang; tekan Simpan lagi."
4. Matikan mode pesawat, tunggu sinyal kembali, lalu tekan **Simpan pendaftaran** lagi.



Tanpa sinyal: Belum tersimpan, isian tetap di layar.



Sesudah sinyal kembali: Tersimpan.

Hasil yang diharapkan: Pendaftaran Rahmat tersimpan sekali, tanpa mengulang isian. Peserta tahu pendaftaran baru sah kalau layar **Tersimpan** sudah muncul.

Penting: Daftar cepat **tidak** menyimpan pendaftaran di HP untuk dikirim nanti. Jangan menutup halaman, menekan Kembali, atau pindah ke pelamar berikutnya sebelum layar Tersimpan muncul. Kalau sinyal lama tidak kembali, minta pelamar mengisi sendiri Formulir pelamar dari HP-nya nanti (skenario 11), atau pindah ke tempat bersinyal.

Cek pemahaman: Apa tanda bahwa pendaftaran benar-benar sudah masuk? Apa yang Anda lakukan kalau sinyal tidak kembali dan antrean panjang?

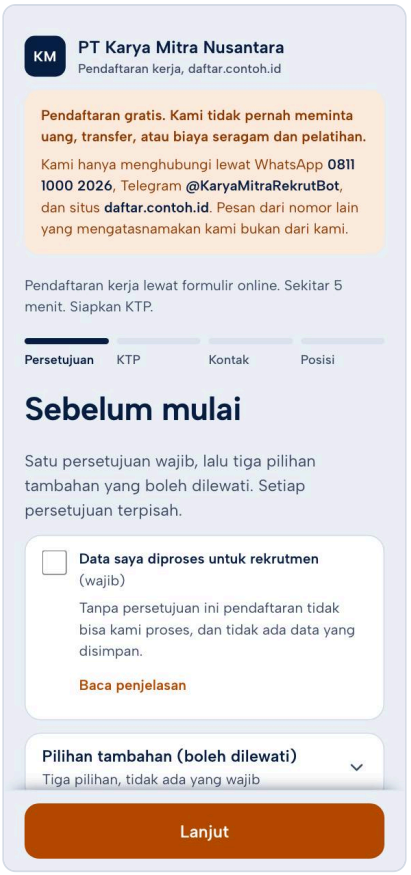
Skenario 11: Pelamar ingin mengisi sendiri lewat Formulir pelamar

Menu: Formulir pelamar · Waktu: 10 menit

Situasi: Seorang pengunjung job fair buru-buru dan ingin mendaftar sendiri dari HP-nya di rumah. Galih menunjukkan formulirnya dan menjelaskan langkahnya.

1. Buka **Data masuk** > **Formulir pelamar**. Halaman pelamar terbuka tanpa menu staf. Tunjukkan alamatnya ke pelamar (`https://on.powerconnectplus.id/daftar`) atau tulis di kartu stan.
2. Bacakan peringatan oranye: pendaftaran gratis, perusahaan tidak pernah meminta uang, dan hanya menghubungi dari nomor WhatsApp, Telegram, dan situs resmi.

3. Tunjukkan empat langkahnya: **Persetujuan**, **KTP**, **Kontak**, **Posisi**. Di langkah Persetujuan hanya satu yang wajib; **Pilihan tambahan (boleh dilewati)** berisi tiga pilihan.



Formulir pelamar di HP: "Sebelum mulai".

4. Biarkan pelamar mencentang persetujuan wajib dan menekan **Lanjut**. Di langkah **Data KTP** ada **Lampirkan foto KTP** dan **Pilih dari galeri**. Karena pilihan AI tidak dicentang, pelamar mengetik nama dan NIK sendiri.



Langkah Data KTP. "Anda memilih dokumen tidak dibaca AI, jadi ketik data sesuai KTP."

5. Kembalikan HP ke pelamar. Jangan mengisi formulir pelamar atas nama pelamar; kalau pelamar ada di depan Anda, pakai Daftar cepat.

Hasil yang diharapkan: Pelamar bisa mendaftar sendiri dengan aman. Peserta tahu bedanya: Daftar cepat untuk pelamar yang dilayani di meja, Formulir pelamar untuk pelamar yang mengisi sendiri.

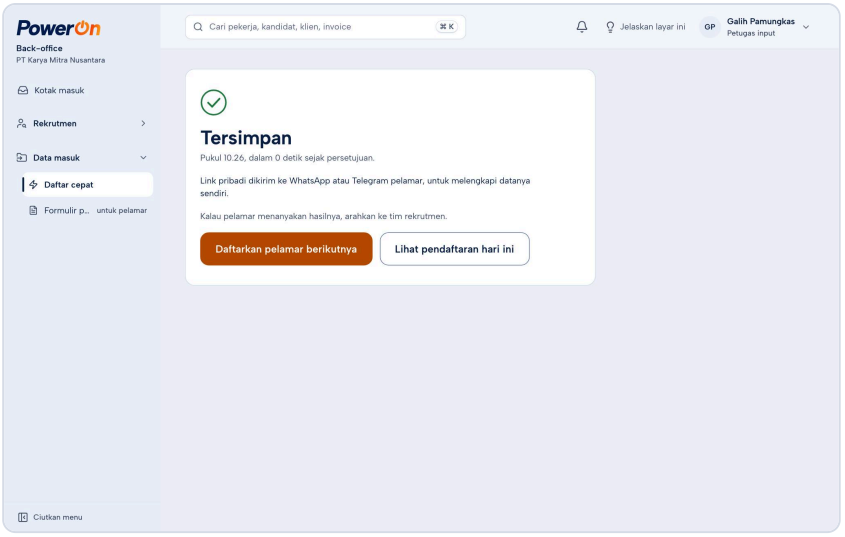
Cek pemahaman: Kalau pelamar bertanya "berapa biaya seragamnya?", apa jawaban Anda? Kenapa formulir dibuka tanpa menu staf?

Skenario 12: Batas peran, yang tidak terlihat dan tidak bisa dilakukan

Menu: Daftar cepat, Pendaftaran hari ini, alamat Kandidat, pencarian · Waktu: 15 menit

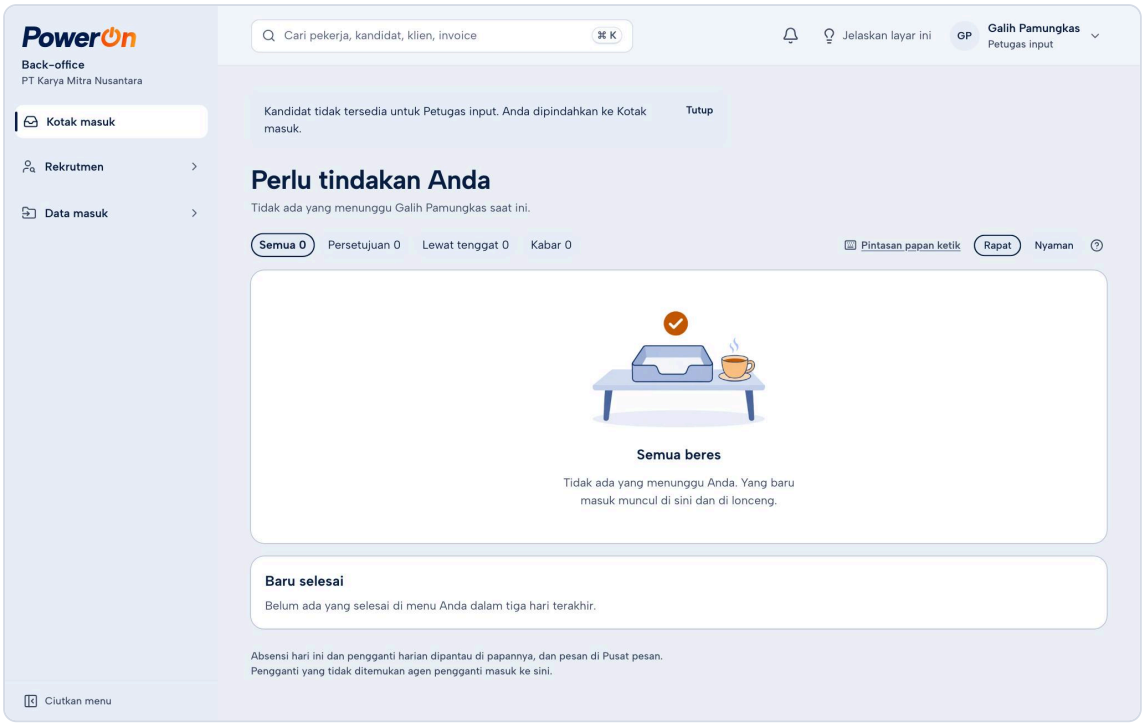
Situasi: Rudi Hartono mendaftar Security. Dua jam kemudian ia menelepon dan bertanya: "Mas, saya sudah diterima belum? Apa data saya dobel dengan pendaftaran saya tahun lalu?" Galih ingin mengecek profilnya.

1. Daftarkan Rudi lewat Daftar cepat (Walk-in, `contoh-ktp-rudi.jpg`, HP `0812 7000 1108`, **Security**), lalu simpan.



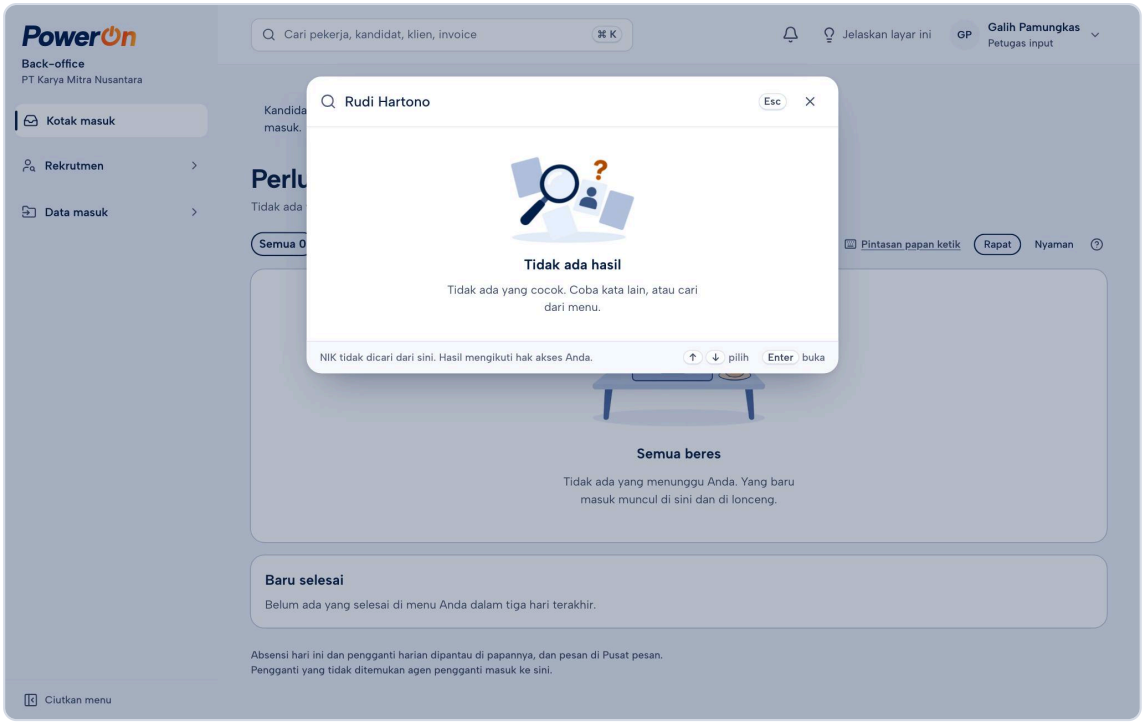
Pendaftaran Rudi Tersimpan.

2. Coba buka daftar kandidat langsung lewat alamat `https://on.powerconnectplus.id/kandidat`. Aplikasi menolak: "Kandidat tidak tersedia untuk Petugas input. Anda dipindahkan ke Kotak masuk."



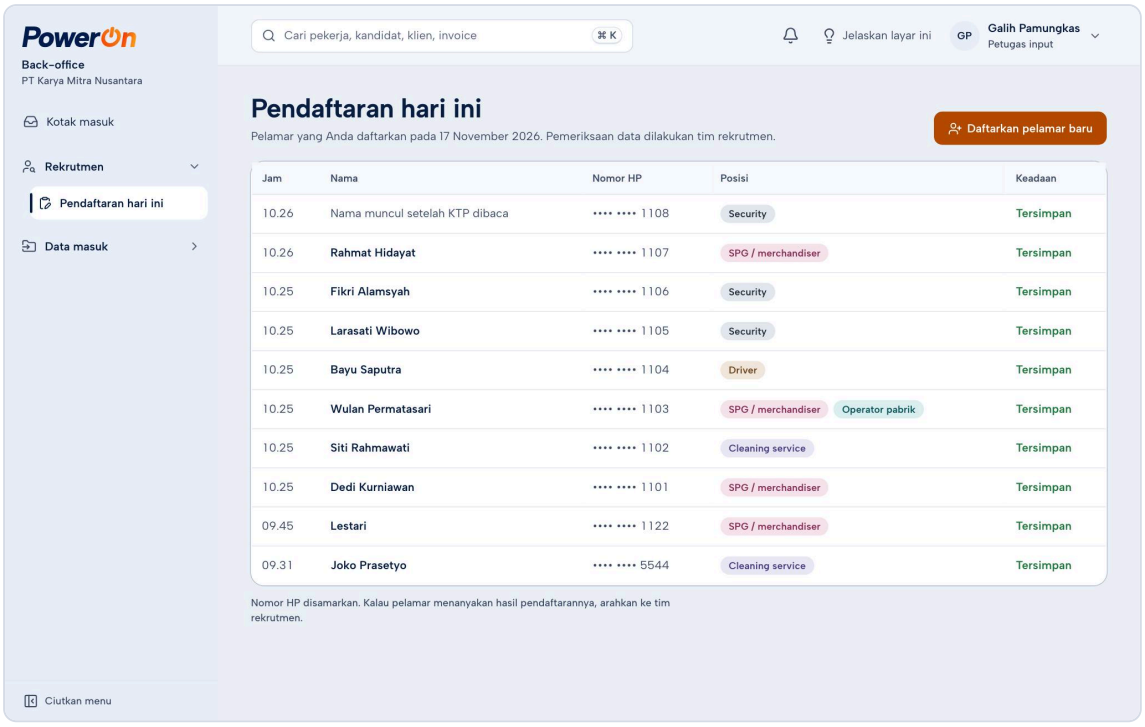
Halaman Kandidat tidak dibuka untuk petugas input.

3. Tekan **⌘ K** / **Ctrl K** dan ketik `Rudi Hartono`. Hasilnya "Tidak ada hasil". Di bawahnya: "NIK tidak dicari dari sini. Hasil mengikuti hak akses Anda."



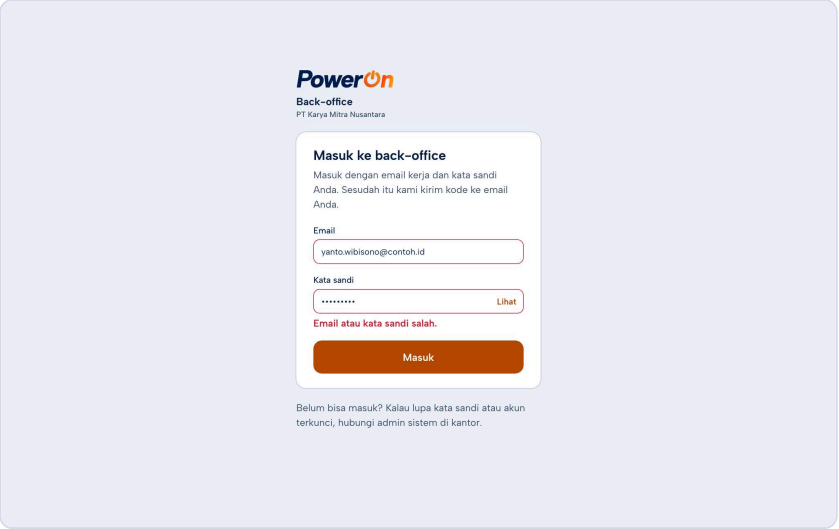
Pencarian tidak menampilkan profil pelamar untuk petugas input.

4. Buka **Pendaftaran hari ini**. Yang bisa Anda lihat hanya: jam, nama, empat angka terakhir HP, posisi, dan keadaan **Tersimpan**. Tidak ada status lolos, dobel, atau blacklist.



Pendaftaran hari ini sesudah skenario 3 sampai 12.

5. Jawab Rudi: "Data Bapak sudah masuk. Tim rekrutmen yang memeriksa dan akan menghubungi lewat WhatsApp." Jangan menebak, jangan menjanjikan.
6. Terakhir, coba masuk dengan akun petugas yang sudah keluar dari perusahaan: `yanto.wibisono@contoh.id`, kata sandi `contoh123`. Aplikasi menolak dengan "Email atau kata sandi salah."



Akun nonaktif tidak bisa masuk. Pesannya sengaja sama dengan kata sandi salah.

Hasil yang diharapkan: Peserta tahu batas perannya: petugas input hanya memasukkan data dan melihat pendaftarannya sendiri hari ini. Profil, hasil cek dobel, blacklist, dan keputusan ada di tim rekrutmen. Akun yang dinonaktifkan admin sistem tidak bisa dipakai lagi.

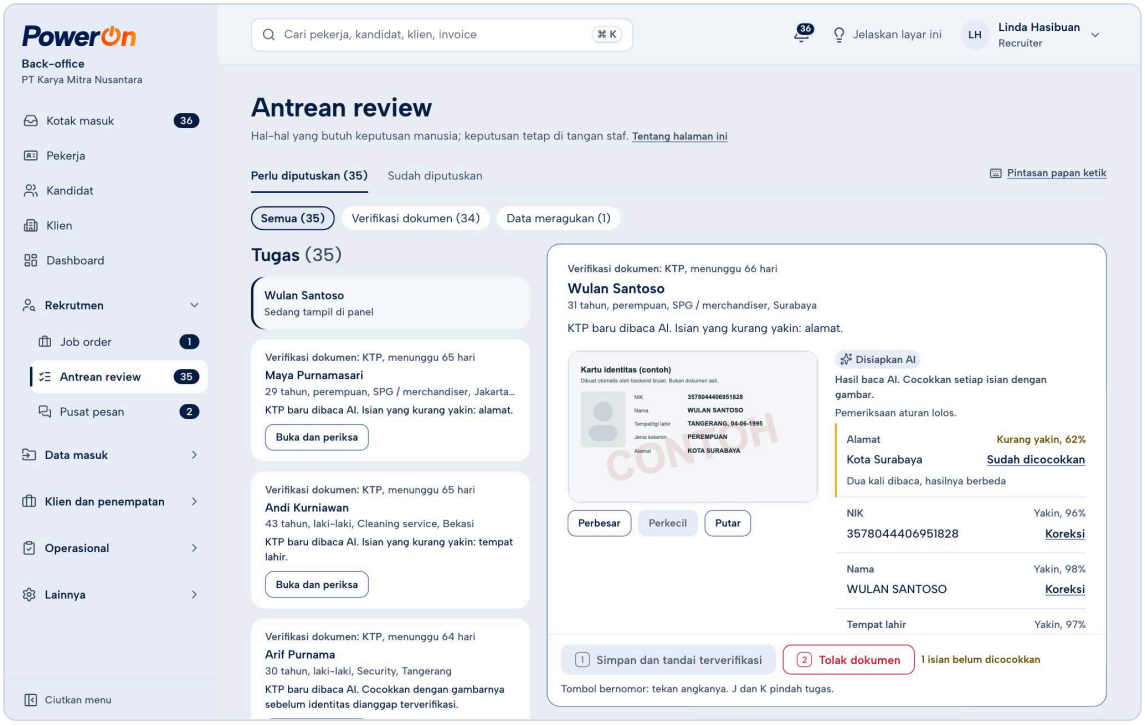
Cek pemahaman: Kenapa hasil cek dobel dan blacklist sengaja tidak ditampilkan ke petugas input? Kalau Anda pindah tugas atau keluar, siapa yang menonaktifkan akun Anda?

Skenario 13: Berpasangan, recruiter menerima hasil kerja Anda

Menu: akun rekan Linda Hasibuan (recruiter): Antrean review, Kandidat · Waktu: 15 menit

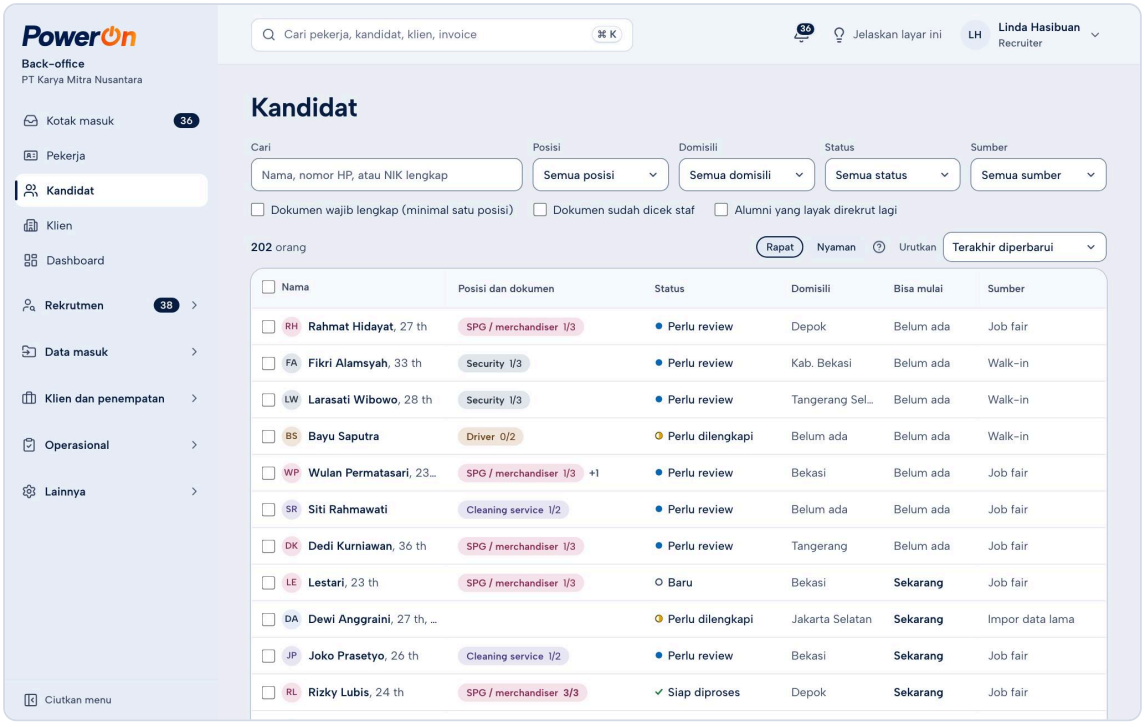
Situasi: Sesudah job fair, Galih ingin tahu ke mana pendaftarannya pergi. Linda Hasibuan, recruiter, menunjukkan layarnya. **Galih tidak memakai akun Linda**; ia hanya melihat layar rekannya.

1. Rekan (atau fasilitator) masuk di laptop lain sebagai `recruiter@contoh.id` dan membuka **Antrean review**. Di sini KTP yang dibaca AI dicocokkan isian per isian oleh recruiter, lalu **Simpan dan tandai terverifikasi** atau **Tolak dokumen**.



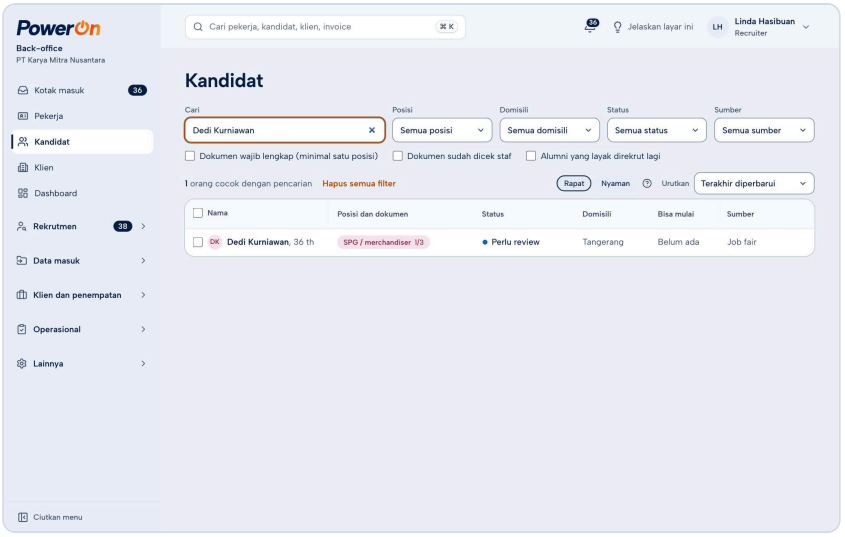
Antrean review di akun Linda: verifikasi dokumen dan data meragukan. Keputusan tetap di tangan staf.

2. Linda membuka **Kandidat**. Pendaftaran Galih (Rahmat Hidayat, Fikri Alamsyah, Larasati Wibowo, Bayu Saputra, Wulan Permatasari, Siti Rahmawati, Dedi Kurniawan) ada di atas, dengan **Sumber** Job fair atau Walk-in. Bayu berstatus **Perlu dilengkapi** karena belum ada KTP.

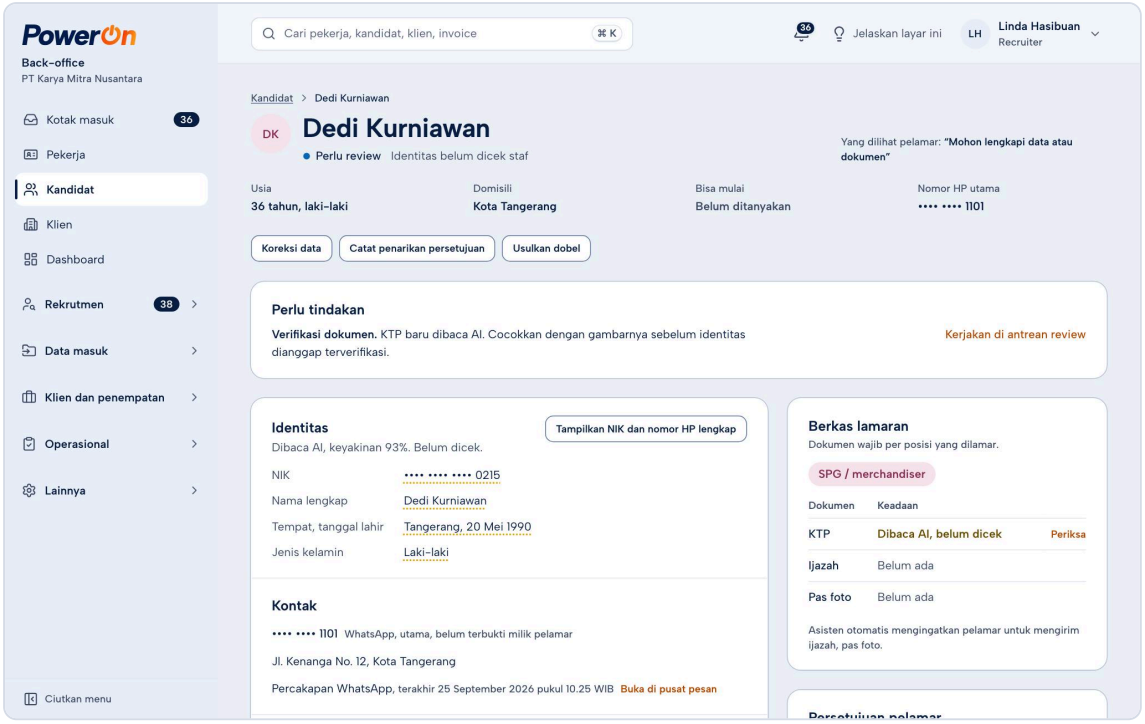


Daftar Kandidat di akun recruiter.

3. Linda mencari `Dedi Kurniawan` dan membuka profilnya: status **Perlu review**, "Identitas belum dicek staf", KTP "Dibaca AI, belum dicek", ijazah dan pas foto "Belum ada".



Pencarian Dedi Kurniawan: 1 orang, Sumber Job fair.



Profil Dedi di akun recruiter: Perlu tindakan "Verifikasi dokumen", Identitas "Dibaca AI, keyakinan 93%. Belum dicek."

4. Diskusikan: data apa yang Galih isi, data apa yang dibaca AI, dan siapa yang mencocokkannya.

Hasil yang diharapkan: Peserta paham alurnya: Daftar cepat (petugas input) > dibaca AI di latar belakang > diperiksa recruiter di Antrean review > seleksi. Foto KTP yang rapi dan nomor HP yang benar mempercepat kerja recruiter.

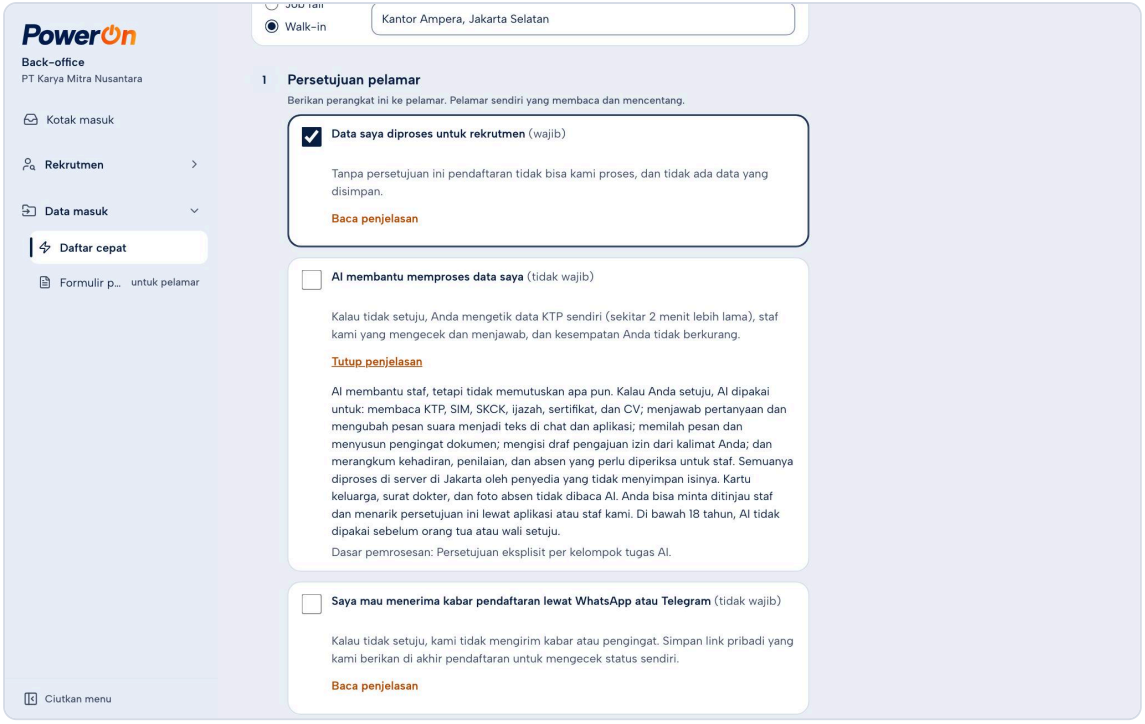
Cek pemahaman: Kenapa hasil baca AI ditandai "Dibaca AI, belum dicek"? Bolehkah Galih meminjam akun Linda untuk mengecek status pelamar? Siapa yang mengingatkan pelamar mengirim ijazah dan pas foto?

Skenario 14: Bantuan, tur, dan keluar

Menu: Daftar cepat (Baca penjelasan), menu akun · Waktu: 5 menit

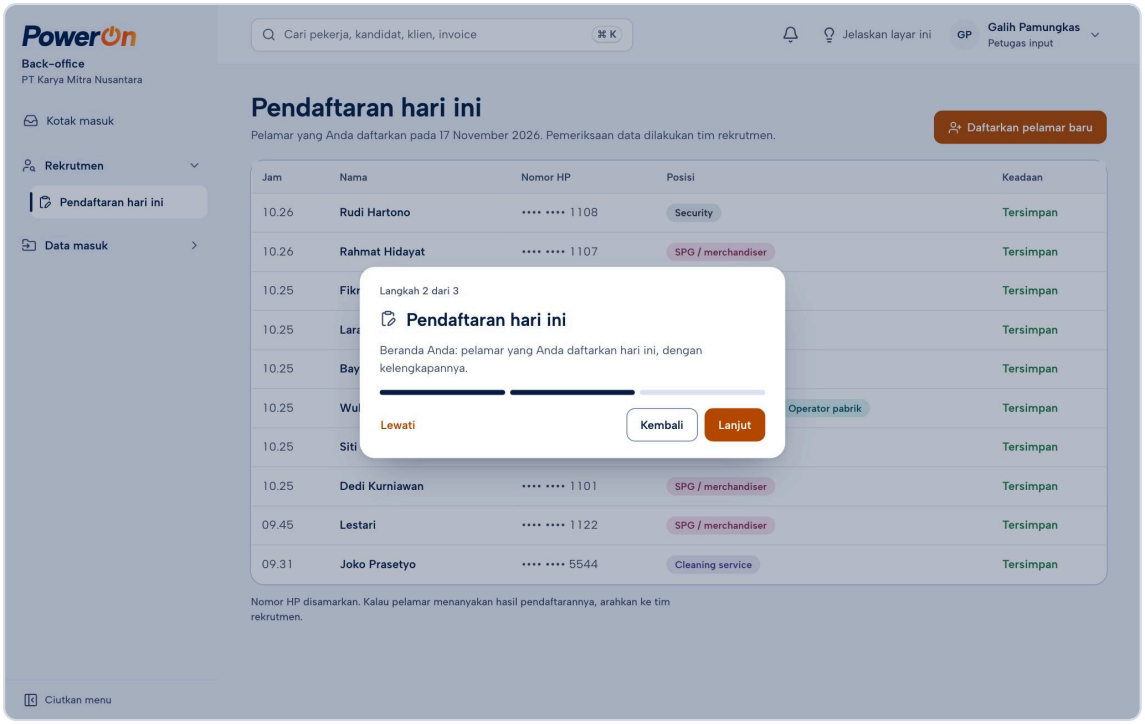
Situasi: Pelamar bertanya "AI itu dipakai untuk apa saja?". Sesudah itu, sesi selesai dan Galih menutup laptop stan.

1. Di Daftar cepat, tekan **Baca penjelasan** di kotak **AI membantu memproses data saya**. Biarkan pelamar membacanya sendiri. Tutup dengan **Tutup penjelasan**.



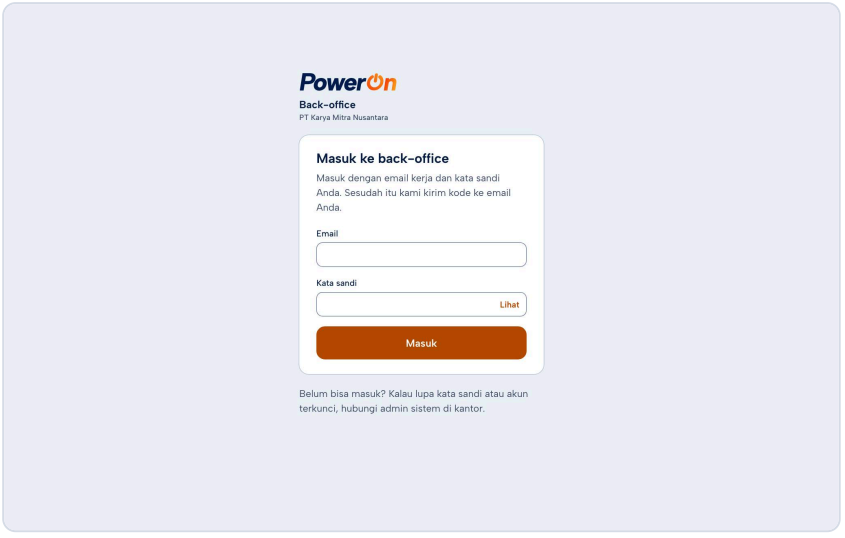
Penjelasan persetujuan AI: AI membantu staf, tetapi tidak memutuskan apa pun.

2. Buka menu akun (nama Anda di kanan atas) > **Buka tur lagi**. Ikuti tiga langkahnya dengan **Lanjut** dan **Kembali**.



Tur langkah 2 dari 3: Pendaftaran hari ini.

3. Buka menu akun > **Keluar**. Layar kembali ke "Masuk ke back-office".



Sesudah Keluar. "Kalau lupa kata sandi atau akun terkunci, hubungi admin sistem di kantor."

Hasil yang diharapkan: Peserta bisa mencari bantuan sendiri dan selalu keluar dari perangkat bersama (laptop stan, tablet kantor) sesudah selesai.

Cek pemahaman: Kenapa wajib menekan Keluar di laptop stan job fair? Ke siapa Anda menghubungi kalau lupa kata sandi?

Rangkuman: yang tidak bisa atau tidak boleh dilakukan petugas input

Hal	Siapa yang memutuskan atau mengerjakan	Terlihat di
Membuka profil kandidat, mencari pelamar	Recruiter, manajer rekrutmen	Skenario 12 (Kandidat ditolak, pencarian kosong)
Melihat hasil cek dobel dan blacklist	Recruiter memeriksa; manajer rekrutmen memutuskan	Skenario 12
Memverifikasi KTP yang dibaca AI	Recruiter di Antrean review	Skenario 13
Meluluskan, menolak, atau menjanjikan pekerjaan	Recruiter dan klien sesuai tahapan seleksi	Skenario 12
Mencentang persetujuan atas nama pelamar	Tidak boleh siapa pun; hanya pelamar	Skenario 3, 4, 7
Melihat nomor HP lengkap sesudah disimpan	Recruiter (dibuka dan tercatat di jejak audit)	Pendaftaran hari ini
Mengubah atau menghapus pendaftaran yang sudah tersimpan	Recruiter (Koreksi data di profil)	Pendaftaran hari ini (tidak ada tombol ubah)
Membuat atau menonaktifkan akun petugas	Admin sistem	Skenario 12 (akun nonaktif)

6 Aturan penting untuk petugas input

1. Persetujuan milik pelamar

- Serahkan perangkat ke pelamar. Pelamar sendiri yang membaca, mencentang, atau menandatangani. Petugas tidak mencentang atas nama pelamar, walaupun diminta "biar cepat".
- Hanya **Data saya diproses untuk rekrutmen** yang wajib. Tiga lainnya boleh ditolak, dan menolaknya tidak mengurangi kesempatan pelamar. Jangan membujuk.
- Versi teks persetujuan ikut tersimpan. Kalau pelamar menarik persetujuan nanti, itu dicatat tim rekrutmen.

2. AI hanya membantu, manusia memutuskan

Foto KTP "Dibaca AI di latar belakang, lalu dicek staf". AI tidak meluluskan, menolak, menyembunyikan, atau mem-blacklist pelamar, dan tidak menjanjikan pekerjaan atau gaji. Hasil bacanya selalu dicocokkan recruiter dengan gambar. Kalau pelamar tidak setuju dibaca AI, Anda yang mengetik nama dan NIK.

3. Data sensitif dan jejak audit

- KTP hanya masuk lewat Daftar cepat, Formulir pelamar, atau link pribadi. **Jangan pernah** meminta, menerima, atau meneruskan foto KTP lewat WhatsApp, dan jangan menyimpannya di galeri HP pribadi. Sebaiknya potret lewat tombol **Ambil foto KTP** di aplikasi, bukan aplikasi kamera HP, dan hapus foto KTP yang terlanjur ada di galeri HP kantor.
- Nomor HP di Pendaftaran hari ini disamarkan. Jangan mencatat data pelamar di kertas, Excel, atau catatan HP.
- Hasil cek dobel dan blacklist sengaja tidak ditampilkan ke petugas input, dan tidak pernah disebutkan ke pelamar. Setiap pendaftaran tercatat atas nama akun Anda: jangan meminjamkan akun, jangan memakai akun rekan.
- Keluar dari perangkat bersama sesudah selesai.

4. Jawaban ke pelamar

- Pertanyaan soal hasil: "Data Anda sudah masuk. Tim rekrutmen yang memeriksa dan akan menghubungi Anda."
- Pendaftaran gratis. Perusahaan tidak pernah meminta uang, transfer, atau biaya seragam dan pelatihan, dan hanya menghubungi dari nomor WhatsApp **0811 1000 2026**, Telegram **@KaryaMitraRekrutBot**, dan situs **daftar.contoh.id** (data contoh).
- Jangan menjanjikan pekerjaan, gaji, atau penempatan.
- Pelamar di bawah 18 tahun boleh tidaknya mendaftar masih diputuskan; yang pasti, mereka tidak bisa ditawari, dikontrak, atau mulai kerja. Kalau ragu, tanyakan ke recruiter.

5. Sinyal dan perangkat

Daftar cepat butuh sinyal saat menekan **Simpan pendaftaran**. Kalau sinyal hilang, isian tetap di layar; tekan Simpan lagi sesudah sinyal kembali. Pendaftaran baru sah kalau layar **Tersimpan** muncul. Siapkan HP atau modem cadangan di stan job fair.

7 Latihan mandiri

Kerjakan sendiri tanpa melihat skenario. Waktu sekitar 25 menit. Pakai nomor HP `0812 7000 09NN` (NN = nomor peserta Anda, ditambah 1, 2, 3 untuk tiap pelamar). Tunjukkan hasilnya di layar ke fasilitator.

1. Siapkan Daftar cepat untuk walk-in di **Kantor Ampera, Jakarta Selatan**. Tunjukkan bahwa setelah dimuat ulang, isian itu masih ada.
2. Daftarkan pelamar **Operator pabrik** yang setuju semua persetujuan kecuali info lowongan lain. Berapa lama sejak persetujuan sampai Tersimpan menurut penghitung waktu?
3. Daftarkan pelamar yang menolak dibaca AI dan tidak membawa KTP. Isian apa saja yang wajib Anda ketik?
4. Pelamar tidak mau menerima pesan apa pun. Apa yang muncul di layar Tersimpan, dan apa yang harus Anda minta pelamar lakukan sebelum Anda melayani orang berikutnya?
5. Sebutkan dua isian yang ditandai merah kalau Anda menekan Simpan pendaftaran pada halaman kosong, beserta kalimatnya.
6. Pelamar menyodorkan HP-nya dan berkata, "Mas, saya kirim saja foto KTP saya ke WhatsApp Mas ya." Apa yang Anda lakukan?
7. Pelamar bertanya, "Saya pernah di-blacklist di proyek lama, apa masih bisa?" Apa jawaban Anda, dan apakah Anda bisa mengeceknya?
8. Tunjukkan di Pendaftaran hari ini semua pelamar yang Anda daftarkan di latihan ini. Informasi apa yang **tidak** ditampilkan di sana?
9. Sinyal hilang tepat saat Anda menekan Simpan. Sebutkan pesan yang muncul dan dua langkah Anda berikutnya.
10. Teman Anda di stan sebelah meminta kata sandi Anda karena akunnya terkunci. Apa yang Anda lakukan?

8 Kunci jawaban (untuk fasilitator)

Halaman ini untuk fasilitator. Data latihan dipakai bersama; daftar dan angka bisa berbeda kalau peserta lain sudah mendaftarkan pelamar.

No	Jawaban yang diharapkan
1	Daftar cepat > Tempat pendaftaran **Walk-in**, Nama acara atau lokasi "Kantor Ampera, Jakarta Selatan". Muat ulang: isian masih ada (diingat perangkat ini).
2	Pelamar mencentang wajib, AI, dan kabar WhatsApp; KTP; HP; **Operator pabrik**; Simpan. Waktu dibaca dari "... sejak persetujuan, target di bawah 3 menit" (yang dinilai: di bawah 3 menit dan persetujuan dicentang pelamar).
3	Centang **Pelamar tidak membawa KTP**; wajib **Nama lengkap sesuai KTP**, nomor HP, dan posisi. NIK boleh kosong; kalau diisi harus 16 angka.
4	Kotak **Link pribadi untuk pelamar** dengan QR, nomor pendaftaran, dan alamat link. Minta pelamar memindai atau memotret QR dengan HP-nya, baru tekan Daftarkan pelamar berikutnya.
5	Dua dari: "Tulis nama acara atau lokasi" (kalau kosong), "Ambil foto KTP, atau pilih "Pelamar tidak membawa KTP"", "Nomor HP minimal 10 angka", "Pilih minimal satu posisi", serta persetujuan wajib yang belum dicentang.
6	Tolak dengan sopan. KTP tidak pernah diterima lewat WhatsApp. Potret KTP lewat Daftar cepat (atau minta pelamar mengirim lewat link pribadinya).
7	Tidak bisa dicek oleh petugas input, dan jangan membahas blacklist. Jawab: "Silakan mendaftar; tim rekrutmen yang memeriksa dan akan menghubungi Anda." Daftarkan seperti biasa.
8	Menu Rekrutmen > Pendaftaran hari ini. Tidak ditampilkan: nomor HP lengkap, NIK, foto KTP, status seleksi, hasil cek dobel, blacklist.
9	"Belum tersimpan. Tidak bisa terhubung ke server. Periksa koneksi, lalu coba lagi. Data di layar ini tidak hilang; tekan Simpan lagi." Langkah: jangan tutup halaman; tunggu sinyal (atau pindah tempat), tekan Simpan pendaftaran lagi sampai Tersimpan.
10	Jangan memberikan kata sandi atau meminjamkan akun; setiap pendaftaran tercatat atas nama akun. Teman menghubungi admin sistem di kantor.

Kunci cek pemahaman skenario (ringkas)

Skenario	Inti jawaban
1	Supaya data pelamar tidak terbaca orang di sekitar meja dan tidak disalin. Tidak; daftarnya hanya pelamar yang Anda daftarkan.
2	Ubah ke Walk-in dan nama lokasi kantor. Kalau lupa, asal pelamar tercatat salah (job fair).
3	Pelamar. KTP dibaca AI di latar belakang. Recruiter mencocokkan di Antrean review.
4	Tidak boleh; menolak AI tidak mengurangi kesempatan. NIK boleh kosong supaya tidak menebak angka yang salah.

Skenario	Inti jawaban
5	Layar QR hilang dan link pribadi tidak dikirim ke pelamar. Tidak boleh; pelamar sendiri yang memindai, tanpa lewat WhatsApp pribadi.
6	NIK salah membuat data identitas berantakan dan menyulitkan cek dobel. Lewat link pribadi.
7	Tidak; persetujuan wajib tetap dicentang, tanda tangan adalah cara menyatakan persetujuan. Pelamar.
8	Dua tangan atau sandarkan, ketuk layar supaya fokus, tempat terang. Karena tulisannya tidak terbaca dan tidak berguna untuk pemeriksaan.
9	10 angka. Tidak.
10	Layar Tersimpan. Arahkan pelamar ke Formulir pelamar dari HP–nya, atau pindah ke tempat bersinyal.
11	Pendaftaran gratis, tidak ada biaya seragam atau pelatihan. Karena halaman itu milik pelamar, bukan staf.
12	Supaya pelamar tidak diperlakukan berbeda di meja dan data blacklist tidak bocor. Admin sistem.
13	Karena AI hanya mengusulkan; staf yang memastikan. Tidak boleh. Asisten otomatis (link pribadi) dan recruiter.
14	Supaya orang lain tidak mendaftarkan pelamar atas nama Anda. Admin sistem di kantor.

9 Ringkasan cepat

Kalau mau …	Buka …
Masuk ke aplikasi	`https://on.powerconnectplus.id/masuk` > email, kata sandi > kode 6 angka
Tahu apa yang menunggu Anda	**Kotak masuk** (biasanya Semua beres)
Menyiapkan stan job fair atau meja walk-in	**Daftar cepat** > Tempat pendaftaran > Nama acara atau lokasi
Mendaftarkan pelamar yang ada di depan Anda	**Daftar cepat** > persetujuan (oleh pelamar) > Foto KTP > Nomor HP dan posisi > Simpan pendaftaran
Pelamar ingin membaca isi persetujuan	Daftar cepat > **Baca penjelasan** di tiap kotak
Pelamar lebih suka tanda tangan	Cara persetujuan > **Tanda tangan di layar** (Hapus tanda tangan kalau salah)
Pelamar tidak setuju dibaca AI	Biarkan kotak AI kosong > ketik Nama lengkap sesuai KTP dan NIK (kalau ada)
Pelamar tidak membawa KTP	Centang **Pelamar tidak membawa KTP** > ketik nama
Pelamar tidak mau menerima pesan	Simpan > tunjukkan QR di **Link pribadi untuk pelamar** > tunggu pelamar memindai
Foto KTP buram	**Foto ulang KTP** (atau Ganti foto sebelum menyimpan)
Ada isian merah	Baca pesan merah, lengkapi, Simpan pendaftaran lagi
Sinyal hilang saat menyimpan	Jangan tutup halaman > tunggu sinyal > Simpan pendaftaran lagi sampai Tersimpan
Melayani pelamar berikutnya	Layar Tersimpan > **Daftarkan pelamar berikutnya**
Memeriksa pendaftaran Anda hari ini	**Rekrutmen** > **Pendaftaran hari ini** (atau Lihat pendaftaran hari ini)
Pelamar ingin mendaftar sendiri	**Formulir pelamar** (`https://on.powerconnectplus.id/daftar`)
Pelamar menanyakan hasil, dobel, atau blacklist	Arahkan ke tim rekrutmen; petugas input tidak melihatnya
Penjelasan layar yang sedang dibuka	**Jelaskan layar ini** (kanan atas)
Mengulang tur	Menu akun > **Buka tur lagi**
Selesai memakai perangkat bersama	Menu akun > **Keluar**
Lupa kata sandi atau akun terkunci	Hubungi admin sistem di kantor

Akses latihan: `https://on.powerconnectplus.id/masuk` · `petugas@contoh.id` (rekan `recruiter@contoh.id`) · kata sandi `contoh123` · OTP `123456` . Semua data tiruan.